

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KURSI PANAS TERHADAP
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII**

SMP NEGERI 5 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

RESI WULANDARI

NIM :1012017022

Program Studi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

TAHUN 2021 M/1443 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

RESI WULANDARI

Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

NIM. 1012017022

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama



NAZLIATI, M. Ed
NIDN.2109078201

Pembimbing Kedua



YUSTIZAR, M.Pd.I
NIDN.2004047701

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 30 November 2021

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

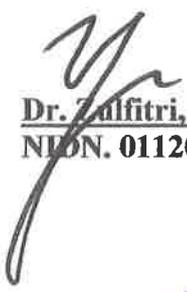
Ketua


Nazliati, M.Ed
NIDN. 2109078201

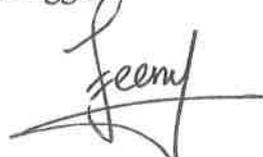
Sekretaris


Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Anggota


Dr. Zulfitri, MA
NIDN. 0112077202

Anggota


Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA
NIP. 197506032008011009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RESI WULANDARI
Tempat/Tgl Lahir : Sukaramai Dua, 26 Juni 1998
NIM : 1012017022
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Desa Sukaramai Dua Kecamatan Seruway Kabupaten
Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri tidak merupakan hasil pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan saya tersebut.

Langsa, 03 November 2021

Yang membuat pernyataan


SF6AJX328393007

RESI WULANDARI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang senantiasa selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Kursi Panas Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa”** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa. Serta shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan rasa terima kasih banyak kepada:

1. Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd, I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nazliati, M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

4. Nazliati, M.Ed sebagai pembimbing pertama, Yustizar, M.Pd.I Sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rita Sari, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta banyak memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa atas transformasi ilmu yang telah diberikan dan atas pelayanan yang telah diberikan. Semoga dapat bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.
7. Kepala SMP Negeri 5 Langsa yang telah memberikan izin penelitian, dewan guru, serta siswa yang telah membantu penulis mengadakan penelitian.
8. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Tukimun, dan Ibunda Rosdiani yang telah memberikan dukungan dan Do'a kepada Ananda.
9. Kakak-Kakakku Otong Sugiarto, Yuyun Sugiarti, Susi Herati, Hariyani, Nunung Wajidah dan Adik-adiku Ocha Cahya dan Ridha Nurjannah atas hangatnya kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI unit I terkhusus Sri Handayani, Nur Azizah, Aina Aprilia Saputri, Ristia Pratiwi, dan Rizki Akbar Majid yang telah banyak memberikan dorongan dan Motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan PPL terkhusus Nazaril Hayati MN, Gusti Rahayu, Indah Nur Rizky dan Muhammad Nur.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga peneliti selanjutnya mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan. Selanjutnya akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca sekalian

Langsa, 18 Juli 2021

RESI WULANDARI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penjelasan Istilah	7
H. Penelitian Yang Relevan.....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Belajar.....	14
1. Pengertian Belajar	14
2. Aktivitas Belajar	16
3. Manfaat Aktivitas Belajar	19
B. Hasil Belajar	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar	21

C. Strategi Pembelajaran	23
D. Strategi Pembelajaran Kursi Panas	25
1. Langkah-Langkah strategi Kursi Panas	25
2. Kelebihan Strategi Kursi Panas.....	26
3. Kekurangan Strategi Kursi Panas.....	27
E. Pendidikan Agama Islam	28
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	28
2. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrument Penelitian	43
G. Uji Instrument.....	44
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Aktivitas Belajar Siswa	54
2. Hasil Belajar Siswa	61
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	38
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	39
Tabel 3.3 Kriteria Validitas Instrument	45
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Soal	45
Tabel 3.5 Kriteria Realibilitas Soal.....	46
Tabel 3.6 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	47
Tabel 3.7 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal.....	48
Tabel 3.8 Rekapitulasi Daya Pembeda	49
Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	51
Tabel 4.1 Kategori Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama	55
Tabel 4.2 Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Pertama.....	55
Tabel 4.3 Kategori Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua.....	57
Tabel 4.4 Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Kedua	58
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Pretest-Posttest	61
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Batang Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama.....	56
Gambar 2 Diagram Batang Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua	59
Gambar 3 Diagram Batang Rekapitulasi Hasil Aktivitas Belajar Siswa	60

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1. Aktivitas belajar PAI siswa kelas VIII dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas, 2. pengaruh strategi pembelajaran kursi panas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa. Penelitian ini mengacu pada penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experiment desigh*, dengan model penelitian *one grup pretes posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 115 siswa. Dan penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purpossive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama adalah 70,15% dan pada pertemuan kedua sebesar 84,69%, terjadi peningkatan nilai rata-rata aktivitas siswa dari pertemuan pertama dan kedua sebesar 14,44%. Dan Berdasarkan hasil analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} = 7,79$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikansi 5% ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kursi panas berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa tahun pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Kursi Panas, Aktivitas Dan Hasil Belajar.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas demi kelangsungan hidup dan memajukan kesejahteraan bangsa. Pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.¹ Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada di dalam lingkungan masyarakat.² Menurut Titin Kurniasih pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan peserta didik agar bermanfaat bagi dirinya sendiri sebagai individu maupun sebagai masyarakat.³

Pada saat ini pemerintah sedang berusaha memperbaiki mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan di sekolah yaitu dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Perbaikan itu tidak hanya sebatas sarana dan prasarana saja tetapi juga perbaikan kualitas tenaga pendidikan dan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, dimana

¹ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2011), hal. 21

² Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 29

³ Titin Kurniasih, *Pengaruh Penggunaan Metode Permainan Kursi Panas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo 3 Batu*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hal. 1

mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau siswa. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.⁴

Menurut Morris L. Bigge yang dikutip oleh Ismail SM pembelajaran adalah perubahan yang menetap dalam diri seseorang yang tidak dapat diwariskan secara genetis. Perubahan itu terjadi pada insight (pemahaman), perilaku, persepsi, motivasi, atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman dalam situasi-situasi tertentu.⁵ Pembelajaran pada dasarnya bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan atas kemauannya sendiri tanpa adanya unsur pemaksaan.

Oleh karena itu peran aktif siswa didalam kelas sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran termasuk dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Dalam mata pelajaran pendidikan agama islam tidak hanya sebatas berisi dengan teori melainkan dari teori tersebut akan di praktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 5 Langsa diperoleh informasi bahwa terdapat hasil belajar siswa yang dapat dikatakan kurang optimal. Terlihat pada hasil ujian siswa yang tergolong rendah dan tidak

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), hal. 7

mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 72 untuk tingkatan kelas VIII . Di peroleh data dari 28 siswa yang mengikuti ujian ternyata hanya 11 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), 17 siswa lainnya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dan peneliti juga menemukan gejala-gejala kurangnya keaktifan siswa dalam belajar diantaranya siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa tidak aktif untuk bertanya dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru. Serta proses pembelajaran yang terjadi di kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa lebih cenderung berpusat kepada pendidik (teacher centered) sehingga kegiatan belajar mengajar hanya terjadi satu arah sehingga kurangnya partisipasi dari peserta didik.

Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama dikelas adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi juga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan aktivitas siswa, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat pusat pembelajaran bukan lagi terletak pada guru melainkan pusat pembelajaran terletak pada siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru akan tersampaikan secara maksimal kepada siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat maka guru dapat meningkatkan serta mengembangkan keterampilan intelektual, sosial, dan personal siswa.

Oleh karena itu dengan penerapan strategi kursi panas ini diharapkan akan lebih meningkatkan hasil belajar siswa dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif karena siswa akan terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui strategi kursi panas ini siswa juga akan terlatih untuk mengungkapkan ide, gagasan dan pendapat. Sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran akan semakin efektif dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Kursi Panas Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa”**.

B. Batasan Masalah

Memperhatikan luasnya cakupan masalah yang muncul dalam penelitian, maka perlu adanya beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Materi yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah materi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII pada bab menyakini kitab-kitab Allah Swt, mencintai Al-Qur'an.
2. Strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran ini adalah strategi Kursi Panas.
3. Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran seperti antusiasme siswa dalam mengikuti

pembelajaran, interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa lainnya.

4. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif, hasil belajar diperoleh dari hasil tes individu siswa terhadap pemahaman pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul yaitu:

1. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
3. Hasil belajar siswa yang kurang optimal terlihat dari hasil ujian siswa yang di peroleh tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
4. Pembelajaran cenderung berpusat pada pendidik (Teacher Centered).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas belajar PAI siswa kelas VIII dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas?
2. Apakah strategi pembelajaran kursi panas berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar PAI siswa kelas VIII dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kursi panas terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang mendalam khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam, dan menjadikan pembelajaran semakin bermakna, selain itu juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terhadap masalah yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa.

- 1) Dengan menggunakan strategi kursi panas, meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
- 2) Mengembangkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

4) Siswa akan lebih berantusias dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran melibatkan semua siswa aktif.

b. Bagi guru.

1) Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan kemampuan profesionalisme guru

2) Mengadakan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran melalui penerapan strategi kursi panas.

3) Meningkatkan proses pembelajaran dalam pelajaran pendidikan agama islam.

c. Bagi sekolah.

Dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah kearah lebih baik dalam mencetak generasi bangsa dalam bidang keagamaan.

d. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang berguna untuk kedepannya, peneliti terjun langsung ke sekolah untuk mengembangkan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menarik minat siswa.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah-istilah yang menurut penulis penting, adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya. Jadi, maksud pengaruh disini adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.⁶ Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah dengan di terapkannya strategi kursi panas dalam pembelajaran PAI maka aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan adanya suatu perubahan tingkah laku dalam diri peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Perubahan tingkah laku yang dimaksud seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁷ Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilihat setelah diperolehnya hasil tes dari peserta didik.

⁶ Husniah, *Pengaruh Self Confidence Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di Mts Negeri 3 Aceh Timur*, (Langsa: IAIN Langsa, 2021), hal. 8

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 30

3. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan baik jasmani maupun rohani yang melibatkan kerja pikiran dan badan, terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸ Dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar aktivitas memegang peranan yang penting karena sangat menunjang hasil belajar, apabila aktivitas belajar siswa itu baik maka hasil belajar yang akan dicapai juga akan baik dan sebaliknya apabila aktivitas belajar siswa kurang maka hasil belajar yang akan dicapai siswa juga akan kurang maksimal. Aktivitas yang dimaksud di sini adalah penekanannya pada siswa, karena dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar yang aktif.

4. Strategi Kursi Panas

Paul Ginnis menjelaskan kursi panas merupakan sebuah cara bagi guru untuk memberikan informasi ke kelas, tanpa kehilangan perhatian siswa. Strategi Kursi Panas merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang bertujuan untuk menunjang keaktifan dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Strategi ini mencakup elemen-elemen keterampilan berbahasa yang dapat dipakai. Khususnya keterampilan berbicara, menulis, dan mendengarkan.⁹

⁸ Siti Aminah, *Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari*, (Lampung: IAIN Metro Lampung, 2017), hal. 19

⁹ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, (Jakarta: PT. Iindex, 2008), hal. 13.

H. Penelitian Yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah sama-sama dengan menggunakan Strategi ataupun metode Kursi Panas (hot seat). Adapun penelitian yang dimaksud adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Rahman (2014) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dengan Judul Penerapan Strategi Kursi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru. Melalui strategi kursi panas yang dilaksanakan pada penelitian ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 28,57% atau dengan 10 orang siswa yang tuntas, rata-rata kelas hanya mencapai 58,49%, dengan kategori “Rendah” karena pada rentang 55 – 59, setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 25 orang siswa atau ketuntasan mencapai 71,43%, dan untuk nilai rata-rata kelas mencapai 69,42% berada pada kategori “Cukup” dengan rentang 60 – 75. Sedangkan pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 33 orang siswa atau dengan persentase 94,29 siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 , untuk nilai rata-rata kelas telah mencapai 77,14% dengan kategori “Tinggi” karena pada rentang 76 – 85. Dengan demikian dapat diambil

kesimpulan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan alam pada siswa kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui strategi kursi panas.¹⁰

2. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Aji Anugrah Wijaya (2013), Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jurusan Pendidikan Teknik Elektro dengan Judul “Pengaruh Pembelajaran Aktif Dengan Strategi *Hot Seat* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar- Dasar Elektronika Kelas X Di SMK Negeri 1 Blitar.” Hasil penelitiannya dari data hasil belajar siswa diperoleh thitung sebesar 2,27 dan t tabel sebesar 1,9. ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa pengaruh pembelajaran aktif dengan Strategi *Hot Seat* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi tersebut.¹¹

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini terdiri dari pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan

¹⁰ Ali Rahman, *Penerapan Strategi Kursi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru* : UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2014

¹¹ Aji Anugrah Wijaya, *Pengaruh Pembelajaran Aktif Dengan Strategi Hot Seat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar- Dasar Elektronika Kelas X Di SMK Negeri 1 Blitar*, Surabaya : UNS, 2013

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian yang relevan serta sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang berkenaan dengan sejumlah teori yang berhubungan dengan judul skripsi. Yang membahas tentang pengertian belajar, aktivitas belajar, dan hasil belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, strategi pembelajaran, dan strategi pembelajaran kursi panas beserta dengan langkah-langkahnya beserta dengan kekurangan dan kebihannya dan membahas mengenai pembelajaran PAI.

BAB III : Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB VI : Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan, yang memuat cara pengumpulan data, pengolahan data dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : Pada bagian bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkasseluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-

pihak terkait. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu: Saran dalam hal usaha untuk memperluas hasil penelitian, seperti perlunya diadakan penelitian lanjutan dan saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah penelitian atau fokus penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.¹² Belajar juga dapat didefinisikan sebagai proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu, yang terjadi dalam waktu tertentu. Perubahan yang terjadi harus secara relative bersifat menetap dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini tampak, tetapi perilaku yang mungkin terjadi di masa yang akan mendatang, perubahan yang itu terjadi disebabkan oleh pengalaman.¹³ Sehingga dapat dikatakan bahwa belajar adalah proses perubahan diri untuk memperoleh pengetahuan. Dan belajar merupakan hasil dari hal-hal yang dialami seseorang yang relatif tetap dalam diri seseorang tersebut

Adapun beberapa pendapat lain mengenai pengertian belajar diantaranya yaitu menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 13.

¹³ Zikri Neni Iska, *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*, (Jakarta: Kizi Brother's, 2008), cet. II, h.al. 82

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁴

Dari beberapa pengertian belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan individu secara sadar untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan belajar sebagai usaha memperoleh perubahan tingkah laku, hasil dari belajar itu sendiri ditandai dengan perubahan seluruh aspek tingkah laku yaitu aspek kebiasaan, pengalaman, dan sikap. Dan belajar itu sendiri merupakan bentuk dari pengalaman.

Ada beberapa prinsip dalam belajar diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Belajar berarti mencapai makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.¹⁵

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2010), hal. 2

¹⁵ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2004), hal. 38

Pada dasarnya tujuan dari belajar itu sendiri adalah untuk memperoleh pengetahuan atau terjadinya perubahan pengetahuan atau sikap dan keterampilan. Belajar dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar sesuai dengan kompetensi dasar.¹⁶

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, dengan adanya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membawa nilai yang besar bagi pembelajaran. Aktivitas belajar yang maksimal akan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal, sehingga pembelajaran lebih berkualitas. Menurut Mudzakir Ahmad seorang siswa yang ingin menyelesaikan suatu masalah ia harus berfikir sesuai langkah-langkah tertentu, dengan demikian belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas baik aktivitas fisik maupun psikis.

Aktivitas fisik adalah siswa aktif dengan anggota tubuh, dan berbuat sesuatu serta siswa tidak hanya mendengarkan atau hanya melihat saja (pasif). Sedangkan aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja atau berfungsi dalam rangka pengajaran serta seluruh peranan dan kemampuan di arahkan untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran (proses perolehan hasil pelajaran) secara aktif

¹⁶ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 257

seperti mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan dan sebagainya.¹⁷

Menurut Muhibbin terdapat delapan indikator yang dapat digunakan dalam mengamati aktivitas belajar siswa yaitu sebagai berikut.

1. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan siswa memperhatikan guru saat belajar, aktif menjawab maupun memberi pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas.
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Interaksi siswa dengan siswa lain
4. Kerja sama kelompok
5. Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok
6. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran
7. Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga,
8. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.¹⁸

Menurut Nasution aktivitas belajar siswa yang berupa aktivitas mental yang dapat dilakukan siswa disekolah dalam kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

1. Menanggapi
2. Mengingat
3. Memecahkan masalah atau soal
4. Menganalisa pertanyaan atau soal

¹⁷ Mudzakir Ahmad, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 7

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003). hal.

5. Mengambil keputusan¹⁹

Selanjutnya menurut Oemar Hamalik ia membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu :

1. Kegiatan-kegiatan visual contohnya: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan suatu permainan.
4. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain
5. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola
6. Kegiatan-kegiatan metrik, yaitu kegiatan melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
7. Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain
8. Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.²⁰

¹⁹ Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 91

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*,..., hal. 172

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan aktivitas belajar siswa adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental.

3. Manfaat Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar perlu dalam proses pembelajaran karena aktivitas dalam proses pembelajaran akan memberikan banyak manfaat diantaranya yaitu:

- a. Siswa akan mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Siswa dengan sendirinya akan mengembangkan aspek pribadinya.
- c. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada akhirnya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d. Siswa belajar dan bekerja sama berdasarkan minat dan kemampuan sendiri.
- e. Memupuk disiplin belajar dan kerja sama belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- f. Membina dan memupuk hubungan antara guru dan siswa yang bermanfaat dalam pendidikan.
- g. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik
- h. Pembelajaran dan proses belajar akan menjadi hidup sehingga proses mempelajari tidak monoton.²¹

²¹*Ibid.*, hal. 90

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang melalui proses belajar, perubahan tersebut harus dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan pada diri peserta didik dan hasil belajar yang diharapkan meliputi tiga aspek yaitu:

- a. Aspek kognitif yang meliputi menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan evaluasi.
- b. Aspek afektif yang meliputi memberi respon, dan mempraktekkan atau menerapkan.
- c. Aspek psikomotorik pada aspek ini siswa dapat mempersepsikan, membuat, menyesuaikan dan menciptakan sesuatu.²²

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik selama peserta didik menerima pengalaman belajar yang memberikan perubahan dari yang kurang baik menjadi baik. Perubahan ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku seseorang yang telah belajar, seperti dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu.²³

Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau dengan kata-kata baik, sedang, kurang, dan sebagainya. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar dalam mempelajari materi tertentu. Hasil belajar tidak mutlak

²² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 102-103

²³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar, ...,* hal. 30.

berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses peralihan ilmu pengetahuan. Dengan adanya hasil belajar, seorang guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap dan memahami materi pelajaran tertentu.²⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang dapat ditandai dengan ciri-ciri tertentu yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran atau proses belajar. Perubahan perilaku peserta didik tersebut meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar peserta didik dapat dinilai dan diukur setelah peserta didik tersebut melakukan atau melalui proses belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa sering kali mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Beberapa diantaranya mengalami kemajuan dan ada juga yang justru mengalami kemunduran. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa tidak lepas dari banyak faktor yang mempengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi ke dalam dua faktor, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi keadaan jasmani (fisiologi) dan

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 42.

kondisi rohani (psikologi). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang terdiri dari faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah.²⁵

Selanjutnya menurut Muhibbin Syah juga menjelaskan secara global faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik yang dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan dan kondisijasmani (fisiologi) dan rohani (psikologi) siswa.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Keadaan fisik yang sehat tentunya akan memberikan hasil belajar yang baik. Sedangkan keadaan peserta didik yang kurang baik tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan tentunya membuat hasil belajar siswa kurang optimal.

2) Faktor Psikologi

Yang termasuk ke dalam faktor psikologi adalah intelegensi, perhatian, minat, motivasi dan bakat yang ada didalam diri peserta didik.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa, yang meliputi faktor sosial dan faktor non sosial.

1) Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya,...*, hal.54

- 2) Faktor non sosial yang termasuk dalam lingkungan non sosial diantaranya gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, tempat tinggal keluarga, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor ini juga turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar peserta didik, secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua faktor, yakni faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Dengan demikian, tinggi rendahnya perolehan hasil belajar siswa di sekolah didukung oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut selalu mempengaruhi perolehan hasil belajar siswa di sekolah karena melalui faktor itu juga prestasi akan meningkat.

C. Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pertama kali hanya dikenal di kalangan militer, khususnya strategi perang. Dalam sebuah peperangan atau pertempuran, terdapat seseorang (komandan) yang bertugas mengatur strategi untuk memenangkan peperangan. Seiring berjalannya waktu, istilah strategi di dunia militer tersebut diadopsi ke dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, strategi digunakan untuk

mengatur siasat agar dapat mencapai tujuan yang baik. Strategi dalam konteks pendidikan mengarah kepada hal yang lebih spesifik, yakni khusus pada pembelajaran.²⁶

Strategi juga dapat diartikan sebagai suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau suatu tindakan. strategi itu mencakup tujuan kegiatan, yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.²⁷

Selanjutnya terkait dengan strategi pembelajaran adalah pola umum pengaturan hubungan antara siswa dengan guru, atau siswa dengansiswa, dan siswa dengan lingkungannya yang dari awal sampai dengan akhir pembelajaran menggunakan berbagai siasat.²⁸

Strategi pembelajaran adalah sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk untuk memfasilitasi (guru sebagai fasilitator) peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.²⁹

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dan strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa.

²⁶ Adrian saputra, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XD SMA Negeri 8 Kota Jambi*, (Jambi:Universitas Jambi), hal. 8

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 3

²⁸ Didi Supriadi and Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 127.

²⁹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 13.

Bagi guru, strategi pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa. Berdasarkan tinjauan tentang strategi pembelajaran di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran.

D. Strategi Kursi panas

Paul Ginnis menjelaskan kursi panas merupakan sebuah cara bagi guru untuk memberikan informasi ke kelas, tanpa kehilangan perhatian siswa. Strategi Kursi Panas merupakan salah satu media pembelajaran inovatif yang bertujuan untuk menunjang keaktifan dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media ini mencakup elemen-elemen keterampilan berbahasa yang dapat dipakai. Khususnya keterampilan berbicara, menulis, dan mendengarkan.³⁰

1. Langkah-Langkah Strategi kursi panas

Menurut Paul Ginnis langkah - langkah permainan kursi panas adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum strategi ini dijalankan guru akan menjelaskan bahwa guru akan memainkan suatu permainan.

³⁰ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*,..., hal. 133

- b. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang.
- c. Kemudian guru memberikan tugas (LKS) kepada masing-masing kelompok .
- d. Lalu guru meminta peserta didik untuk menyingkirkan meja dan menyusun beberapa kursi.
- e. Setiap perwakilan kelompok maju kedepan dan siswa berdiri mengelilingi kursi.
- f. Ketika strategi ini dimainkan siswa akan berebut kursi panas
- g. Dan siswa yang mendapatkan kursi akan menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru.
- h. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan akan diberikan nilai dan kembali kekelompoknya dan bergantian dengan temannya yang lain.
- i. Begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

2. Kelebihan Strategi kursi panas

Paul Ginnis menjelaskan mengapa perlu menerapkan strategi Kursi Panas dalam proses pembelajaran, karena strategi kursi panas memiliki beberapa keunggulan, yaitu sebagai berikut :

- a) Begitu strategi ini berjalan, proses ini cukup memikat, bahkan menyentuh.
- b) Kegiatan ini memberi tiap orang atau peserta didik akses informasi.

- c) Saat peserta didik menentukan informasi apa yang mereka dapat, mereka mempraktikkan manajemen dari belajar mereka secara umum, dan penyusunan pertanyaan yang baik secara khusus.
- d) Informasinya biasanya diingat dengan baik.³¹

Menurut Ahmad fatoni dikutip dari Grafura & Ari manfaat media kursi panas yaitu sebagai berikut.

- a) Pembelajaran menjadi lebih menarik.
- b) Minat siswa terhadap materi menjadi interaktif dan aktif.
- c) Bisa dipadukan dengan video atau jenis ekstensi lainnya .
- d) Materi bisa disampaikan dengan mengaitkan materi lain (tematis atau terpadu).
- e) Kelas dapat dikontrol dengan mudah.
- f) Alat dan bahannya mudah dibawa.
- g) Strategi ini dapat dilaksanakan dengan cara manual.³²

3. Kekurangan Strategi Kursi Panas

- a. Jika diterapkan dalam jumlah siswa yang besar atau banyak maka guru akan sulit untuk mengontrol kelas.
- b. Dibutuhkan waktu yang tidak sedikit.

³¹*Ibid*, hal. 133-134

³²Ahmad Fatoni. dkk, 2014. *Pembelajaran Tipe CPS Berbantuan Kursi panas Berpengaruh terhadap Hasil belajar IPS Siswa kelas V SD GUGUS Ir. Soekarno*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2 No 1.

E. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian peserta didik. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada di dalam lingkungan masyarakat.³³

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁴

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Islam sebagai pandangan hidup demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.³⁵

Menurut Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang agar individu mampu berkembang secara maksimal

³³ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*,..., hal. 29

³⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), hal.

³⁵ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal. 86

sesuai dengan ajaran islam.³⁶ Sehingga pendidikan Islam menjadi suatu pelajaran yang wajib dipelajari disekolah agar peserta didik mampu membedakan antara yang benar dan yang salah sesuai ajaran Islam.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan tujuan untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, budi pekerti, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Dengan demikian Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik duniawi maupun ukhrawi.

³⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 12

2. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

a. Pengetian Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt

Iman kepada kitab Allah Swt berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya. Ajaran yang terdapat di dalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dengan adanya kitab-kitab Allah Swt ini, manusia dapat membedakan mana yang benar (haq) dan mana yang salah (batil), mana yang bermanfaat dan mana yang mengandung mudharat (Keburukan). Untuk lebih memahami hal tersebut, perhatikanlah firman Allah dalam Q.S. al-Māidah /5 : 16 berikut :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : *“Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridlaan-Nya ke jalan keselamatan dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya dan menunjukkan ke jalan yang lurus.”* (Q.S. al-Māidah /5 : 16)

b. Nama-nama Kitab Allah Swt. dan Rasul Menerimanya

Ada 4 kitab yang diturunkan oleh Allah Swt ke dunia ini. Allah Swt juga memberikan nama-nama untuk kitab-kitab-Nya tersebut. Secara berurutan mulai dari yang pertama kali diturunkan hingga saat

ini, keempat kitab yang wajib kita yakini adalah : Taurat, Zabur, Injil, dan al-Qur'ān.

1. Kitab Taurat (diturunkan pada abad ke-12 SM)

Kitab Taurat diwahyukan kepada Nabi Musa a.s pada abad ke-12 SM. Nama Taurat berarti hukum atau syariat. Pada saat itu Nabi Musa a.s diutus oleh Allah Swt untuk berdakwah kepada bangsa Bani Israil. Oleh karena itu, tepat sekali kalau kita meyakini bahwa kitab Taurat diperuntukkan sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi kaum Bani Israil saat itu. Adapun bahasa yang digunakan dalam kitab Taurat adalah bahasa Ibrani. yang tertuang dalam Firman Allah dalam Q.S. al-Mu'minun/23 : 49 berikut ini :

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى سُلْطَانَ كِتَابٍ لَّعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

Artinya: *“Dan sungguh telah kami anugerahi kepada Musa as kitab (Taurat) agar mereka (bani israil) mendapat petunjuk.(Q.S Al-Mu;minun/23)*

Kitab Taurat yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Musa a.s untuk bangsa Bani Israil (kaum Yahudi) agar mereka senantiasa berada dalam jalan kebenaran. Adapun pokok-pokok ajaran yang ada dalam Kitab Taurat yang diturunkan di Bukit Sinai tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perintah untuk mengesakan Allah Swt.
- b. Larangan menyembah patung/berhala.

- c. Larangan menyebut nama Allah Swt dengan sia-sia.
- d. Perintah menyucikan hari Sabtu
- e. Perintah menghormati kedua orang tua.
- f. Larangan membunuh sesama manusia.
- g. Larangan berbuat zina.
- h. Larangan mencuri.
- i. Larangan menjadi saksi palsu.
- j. Larangan mengambil hak orang lain.

2. Kitab Zabur (diturunkan pada abad ke-10 SM)

Kitab Zabur diturunkan Allah Swt kepada Nabi Daud a.s untuk bangsa Bani Israil atau umat Yahudi. Kitab ini diturunkan pada abad 10 SM di daerah Yerusalem. Adapun kitab ini ditulis dengan bahasa Qibti. Firman Allah Swt. :

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَىٰ بَعْضٍ وَأَتَيْنَا دَاوُدَ رُجُومًا

Artinya : *“Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang di langit dan di bumi. Dan sungguh, Kami telah memberikan kelebihan kepada sebagian Nabi-nabi atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud. “ (QS. Al-Isrā/17 :55).*

3. Kitab Injil (diturunkan pada abad ke-1 M)

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s pada permulaan abad 1 M. Kitab Injil diwahyukan di daerah Yerusalem. Kitab ini ditulis pada awalnya dengan menggunakan bahasa Suryani. Kitab ini menjadi pedoman bagi kaum Nabi Isa a.s., yakni kaum Nasrani.

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

Artinya : *Dia (Isa) berkata, “Sesungguhnya aku hamba Allah. Dia memberiku Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi.”*
(Q.S. Maryam/19 : 30)

Kitab Injil berisi ajaran pokok yang sama dengan kitab-kitab sebelumnya. Namun, ada yang menghapus sebagian ajaran Kitab Taurat yang sudah tidak sesuai dengan zaman itu. Secara umum Kitab Injil berisi tentang :

- a. Perintah untuk kembali mengesakan Allah Swt.
- b. Membenarkan keberadaan Kitab Taurat.
- c. Menghapus beberapa hukum dalam Kitab Taurat yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Menjelaskan bahwa kelak akan datang kembali rasul setelah Nabi Isa a.s., yaitu abi Muhammad saw. (di samping ada di Kitab Injil, penjelasan ini juga terdapat dalam Kitab Taurat).

4. Kitab al-Qur'ān (diturunkan pada Abad ke-7 M, kurun waktu tahun 611-632 M)

Kitab al-Qur'ān merupakan kitab yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi dan Rasul yang terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw. Kitab Suci al-Qur'ān diturunkan Allah Swt sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya. Firman Allah Swt. didalam QS. Al-Imran ayat 3.

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

Artinya: *“Dia menurunkan Kitab (al-Qur'ān) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan injil.*

Setelah wahyu pertama yang diturunkan di Gua Hira tersebut, turunlah wahyu-wahyu berikutnya sampai seluruhnya diturunkan oleh Allah Swt. Secara umum pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam al-Qur'ān adalah :

- a. Akidah (keyakinan), yaitu hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan, seperti mengesakan Allah Swt dan meyakini malaikat-malaikat Allah Swt.
- b. Akhlak (budi pekerti), yaitu berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia dan menghindari akhlak tercela.
- c. Ibadah, yakni yang berkaitan dengan tata cara beribadah seperti shalat, zakat, dan ibadah yang lainnya.

- d. Muamalah, yakni berkaitan dengan tata cara berhubungan kepada sesama manusia.
- e. Tarikh (sejarah), yaitu kisah orang-orang dan umat terdahulu.

c. Perbedaan Kitab Dengan Suhuf

Penjelasan yang menyatakan bahwa suhuf itu benar adanya adalah firman Allah Swt berikut ini:

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ

Artinya : *“Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.”*(Q.S Al-A’la/87:18-19)

Secara rinci para Nabi dan Rasul yang menerima suhuf dari Allah Swt adalah:

1. Nabi Ibrahim a.s 10 suhuf
2. Nabi Musa a.s 10 suhuf

Kitab dan suhuf mempunyai persamaan dan juga perbedaan. Persamaanya adalah keduanya sama-sama firman Allah Swt yang diturunkan kepada para Rasul-Nya. Adapun perbedaanya antara lain:

1. Isi kitab lebih lengkap dari pada isi suhuf
2. Bentuk kitab sudah dibukukan, sedangkan suhuf masih berbentuk lembaran-lembaran yang terpisah.
3. Kitab berlaku lebih lama dari pada suhuf.

d. Hikmah Beriman Kepada Kitab Allah

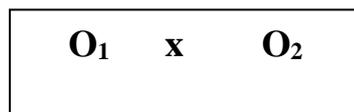
1. Pedoman agar manusia tidak berselisih dalam menentukan kebenaran.
2. Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu. Hal ini bisa menjadi pelajaran hidup yang berharga bagi umat manusia saat ini..
3. Manusia yang beriman akan dapat mengetahui dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena di dalam kitab dijelaskan tentang perilaku yang baik dan buruk.
4. Mensyukuri segala anugerah dan nikmat Allah Swt, termasuk pemberian petunjuk yang benar melalui kitab-kitab-Nya.
5. Hati manusia menjadi lebih tenteram dan menambah ilmu pengetahuan.
6. Memiliki sikap toleransi yang tinggi karena kitab-kitab Allah Swt memberikan penjelasan tentang penanaman sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai orang lain bahkan pemeluk agama lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) dan menggunakan model penelitian *one grup pretes posttest design*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dan akan diberikan posttest setelah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat , karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.³⁷Berikut merupakan gambar *quasi experimental design* model *one grup pretest posttest desigh*.



Keterangan:

- O₁ : Pretest (nilai kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan)
- O₂ : Posttest (nilai kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan).
- X : Perlakuan (pemberian materi dengan menggunakan strategi kursi panas).³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 83

³⁸*Ibid.*, Hal. 50

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa yang beralamat di Kec. Langsa Kota, Kota Langsa. Adapun waktu penelitian, dilakukan peneliti pada tahun ajaran 2021/2022.

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan, maka peneliti menyusun jadwal penelitian secara sistematis sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2020-2021																			
		Februari				Maret				April-Mei				Juni				Juli-Agst			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Judul proposal																				
2	Konsultasi dengan dosen pembimbing																				
3	Seminar Proposal																				
4	Penulisan konsep skripsi bab 1-3 dan konsultasi dengan dosen pembimbing																				

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2020-2021																			
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat surat izin penelitian																				
2	Izin penelitian kesekolah																				
3	Pelaksanaan penelitian																				
4	Penulisan konsep skripsi bab 4-5																				
5	Sidang Munaqasyah																				

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³⁹Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya terdiri dari manusia saja melainkan juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri.⁴⁰ Dengan kata lain, populasi penelitian adalah keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.⁴¹ Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa.

Data tentang jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Siswa
1.	VIII. 1	13	17	30
2.	VIII. 2	12	17	29
3.	VIII. 3	13	15	28
4.	VIII. 4	16	12	28

³⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, cet. VIII, (Jakarta: Gramedia, 2007), hal. 115.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*,..., hal. 90.

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 91.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau wakil dari suatu populasi.⁴² Adapun cara pengambilan Sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik mengambil sampel bukan atas strata, random ataupun daerah, tetapi didasarkan pada adanya tujuan tertentu.⁴³ Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dari semua kelas VIII yang berjumlah empat kelas akan diambil satu kelas untuk mewakili populasi yang ada, yaitu kelas VIII. 2 maka dari itu jumlah sampel dari penelitian ini berjumlah 29 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴⁵ Ada tiga variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Strategi Kursi Panas, sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D,...*, hal. 91

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 183

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 81

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,...*, hal. 161

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.⁴⁶ Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴⁷ Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa, profil, lokasi, struktur organisasi sekolah, dan data foto-foto kegiatan pembelajaran serta data-data lain yang mendukung dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan secara langsung terhadap

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 39.

⁴⁷ Haris Hediaryah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 9

subjek yang diteliti, sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁴⁸ Tes dilakukan pada kelas eksperimen yang berupa *pre test* dan *post test* Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adapun perangkat penilaian pada penelitian ini adalah *pre test* dan *post test*. *Pre test* diadakan sebelum siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas hasil dari *pretest* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sedangkan *posttest* diadakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi kursi panas, hasil dari *post test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi kursi panas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa.

⁴⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 226.

F. Instrument Penelitian

Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan.⁴⁹

Berikut ini adalah penjelasan dari setiap intrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes. Soal tersebut berbentuk tes yang disusun berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 kelas VIII. Teknik tes yang digunakan menggunakan berbentuk tes objektif. Hal ini disebabkan karena luasnya bahan pelajaran yang harus di uji dalam tes dan untuk mempermudah proses penilaian yang akan dilakukan peneliti. Adapun jenis tes obyektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes soal uraian.

2. Lembar Obsevasi

Lembar observasi atau pengamatan merupakan alat untuk mengumpulkan data berupa sebuah daftar aspek-aspek yang akan diamati. Dalam proses observasi, pengamat memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan aspek yang akan diamati. Skor pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui siswa yang aktif

⁴⁹ Toha Anggora, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 53

selama proses pembelajaran. Proses observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap proses belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid yang artinya cocok atau sah, atau benar.⁵⁰Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵¹Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan dalam untuk menentukan kevalidan instrumen yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien Korelasi

X : Skor Butir soal

Y : Skor Total

⁵⁰ Harianto dan Ismet Basuki, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Cet I, hal. 23

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 267

n : Jumlah Peserta Didik.⁵²

Tabel 3.3
Kriteria Validitas Instrumen⁵³

Kriteria	Interpretasi
0,90 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat Rendah
<0,00	Tidak valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas soal

No Item Soal	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	keputusan
1	0,48	2,79	1,70	Valid
2	0,57	3,53		Valid
3	0,59	3,71		Valid
4	0,62	4,03		Valid
5	0,44	2,49		Valid

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa semua soal dinyatakan valid dan soal-soal tersebut mewakili indikator soal dalam penelitian. Untuk perhitungan hasil uji validitas dapat melihat pada lampiran 9.

⁵² Rita Sari, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 85

⁵³ *Ibid*, hal 87

2. Uji Realibilitas

Untuk memperoleh data yang dipercaya, instrumen penelitian yang digunakan reliabilitas. Reliabilitas adalah instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena data tersebut sudah baik. Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode satu kali tes dengan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Realibilitas tes

k : Banyaknya butir item yang digunakan

1 : Bilangan Konstan

St^2 : Varian Skor Total

$\sum St^2$: Jumlah Varian Skor dari tiap-tiap butir item.⁵⁴

Tabel 3. 5
Kriteria Realibilitas Soal

Realibilitas	Kriteria
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sedang
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat Tinggi

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). hal. 196

Berdasarkan perhitungan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 28 - 1 = 27$, diperoleh $t_{tabel} = 0,381$, maka $r_{II} > t_{tabel}$ yaitu $0,487 > 0,381$ maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah Reliabel. Analisis hasil perhitungan realibilitas soal dapat dilihat pada lampiran 10.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran suatu butir soal adalah proporsi dari keseluruhan siswa yang menjawab benar pada butir soal tersebut.⁵⁵ Untuk mengetahui apakah soal tes yang diberikan tergolong mudah, sedang, atau sukar, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah skor maksimal siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Tabel 3.6
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran Soal	Kriteria Kesukaran Soal
0,00-0,30	Sukar
0,30-0,70	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Soal yang di katakan baik, yaitu soal-soal yang mempunyai kriteria tingkat kesukaran yang sedang, yaitu soal-soal yang mempunyai indeks

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet. 1, hal.100

kesukaran 0,30 sampai dengan 0,70.⁵⁶ Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal

Item	IK	Keterangan
1	0,66	Soal sedang
2	0,59	Soal Sedang
3	0,40	Soal Sedang
4	0,50	Soal sedang
5	0,35	Soal sedang

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat dijelaskan bahwa semua item soal memiliki tingkat kesukaran soal sedang. Perhitungan tingkat kesukaran soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Daya Pembeda

Daya pembeda soal, adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pintar (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (d=besar). Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, cet, 11 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 207

Dimana:

J = Jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah menjawab soal itu benar

Klasifikasi daya pembeda :

D: 0,00 – 0,20 = jelek (*poor*)

D: 0,21 – 0,40 = cukup (*satisfactory*)

D: 0,41 – 0,70 = baik (*good*)

D: 0,71 – 1,00 = baik sekali (*excellent*)

D: negatif, semua tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai

D negatif sebaiknya dibuang saja.⁵⁷

Dari hasil perhitungan daya pembeda soal, diperoleh daya pembeda sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Daya Pembeda

Item	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,12	Jelek
2	0,31	Cukup
3	0,28	Cukup
4	0,15	Jelek
5	0,29	Cukup

⁵⁷*Ibid*, hal. 210

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan daya pembeda dengan kategori cukup sebanyak 3 soal dan 2 soal dengan kategori jelek. Untuk Perhitungan daya pembeda selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang dilakukan sejak data diperoleh dari observasi dan hasil tes oleh peneliti. Data hasil tes iswa dinyatakan dalam nilai kemampuan siswa dalam rentang 0-100. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Siswa

Unutuk menganalisis data aktivitas belajar siswa, peneliti menggunakan rumus persentase yang bertujuan untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Analisis ini digunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Angka Persentase

F : Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N :Jumlah aktivitas yang dilakukan

100 % : Bilangan tetap⁵⁸

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

No.	Persentase	Kategori Penilaian
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61% -80%	Baik
3.	41%-60%	cukup
4.	21%-40%	kurang
5	< 20%	Kurang Sekali

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini, dapat dicari dengan menggunakan rumus chi kuadrat, yaitu:⁵⁹

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

keterangan:

X^2 : Normalitas data

O_1 : frekuensi diharapkan

⁵⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hal. 43

⁵⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*,..., hal. 124

E_i : Frekuensi pengamatan

Jika X^2 hitung $> x^2$ tabel, artinya berdistribusi tidak normal dan jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, artinya distribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu diuji dengan data yang berasal dari lapangan.⁶⁰ Pengujian hipotesis yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata adalah uji t dependent sampel t-test atau sering diistilahkan dengan paired sampel t-test. *Paired t-test* digunakan dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata sampel yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan treatment. Untuk menghitung nilai t digunakan rumus statistik uji-t seperti yang dikemukakan oleh Sudjana sebagai berikut:⁶¹

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

Keterangan:

⁶⁰ Rita Sari, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*,..., hal. 36

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2015), hal. 239

\bar{X}_1 = rata-rata skor data awal pada kelas eksperimen (pretest)

\bar{X}_2 = rata-rata skor data akhir setelah posttest.

n_1 = jumlah keseluruhan sampel

n_2 = jumlah keseluruhan sampel.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah

$H_0: \mu_1 = \mu_2$, yaitu tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran kursi panas terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Langsa.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$, yaitu terdapat pengaruh strategi pembelajaran kursi panas terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Langsa.

Keterangan :

μ_1 : Nilai rata-rata siswa belajar dengan menggunakan strategi kursi panas

μ_2 : Nilai rata-rata siswa belajar tanpa dengan menggunakan strategi kursi panas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, yang dapat menguatkan sebuah hipotesis. Hasil penelitian ini diperoleh dari pengamatan (observasi) dan pemberian tes hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kursi panas terhadap aktivitas dan hasil belajar PAI. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Langsa dengan jumlah siswa 28 siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas. Adapun pengaruh strategi pembelajaran kursi panas terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Aktivitas Siswa

a. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Pertama Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Kursi Panas

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti maka hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan. Penilaian kemampuan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas melalui lembar observasi siswa terdiri dari tujuh aspek atau tujuh indikator

yang akan diamati. Adapun hasil penelitian terhadap aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kategori Aktivitas Siswa Pertemuan pertama dikelas VIII.3 SMP Negeri 5 Langsa

No.	Kategori Aktivitas	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	5	17,86
2.	Baik	15	53,57
3.	Cukup	8	28,57
4.	Kurang	0	0
Jumlah		28	100%

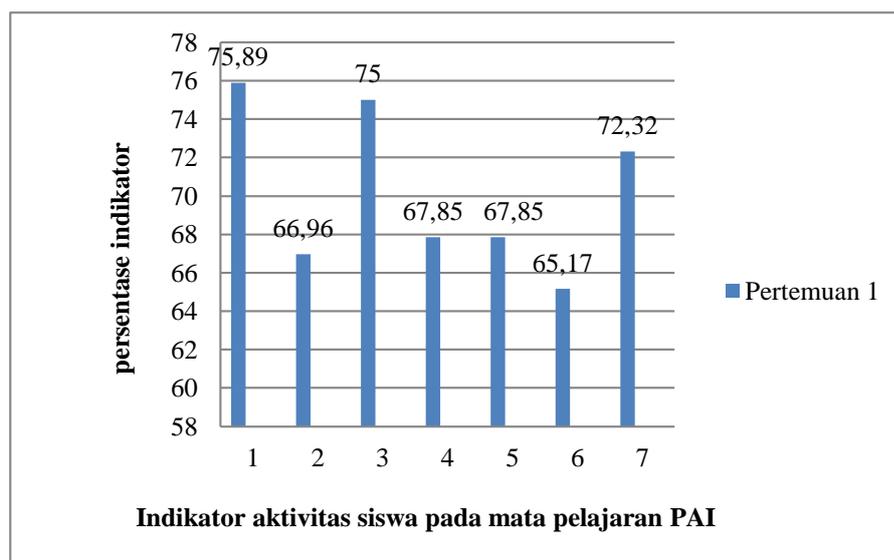
Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa secara keseluruhan yang termasuk dalam kategori sangat baik yakni hanya 17,86 %, aktivitas siswa yang termasuk dalam kategori baik yakni 53,57%, aktivitas siswa yang termasuk dalam kategori cukup yakni 28,57 %. Hasil penilaian aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Pertama Pada Mata Pelajaran PAI

No.	Indikator Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	Pertemuan I
1.	Mendengarkan tujuan pembelajaran	75,89
2.	Memperhatikan dan mengamati penjelasan guru	66,96
3.	Mendengarkan arahan yang diberikan guru	75
4.	Berinteraksi dalam kelompok	67,85
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	67,85
6.	Siswa maju kedepan kelas	65,17
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	72,32
Jumlah rata-rata		70,15

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh persentaserata-rata sebesar 70,15%. Hal ini dapat diketahui dari suasana pembelajaran yang baik

karena dari tujuh indikator yang diamati terdapat tiga indikator yang sudah mencapai nilai rata-rata yaitu siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan baik, mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru dengan baik, dan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tergolong baik. Sedangkan indikator yang belum mencapai nilai rata-rata seperti memperhatikan dan mengamati penjelasan dari guru, berinteraksi dalam kelompok, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan maju kedepan kedepan kelas sudah tergolong baik namun masih perlu dilakukannya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Adapun grafik aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan pertama dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 1: Diagram Batang Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Pada Mata Pelajaran PAI

. Hasil penilaian kemampuan aktivitas siswa secara keseluruhan pada pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Aktivitas Siswa Pada Pertemuan Kedua Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Kursi Panas

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh guru dan peneliti maka hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi yang telah disiapkan. Penilaian kemampuan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas melalui lembar observasi siswa terdiri dari tujuh aspek atau tujuh indikator yang akan diamati. Adapun hasil penelitian terhadap aktivitas belajar siswa pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kategori Aktivitas Siswa Pertemuan kedua dikelas VIII.3 SMP Negeri 5 Langsa

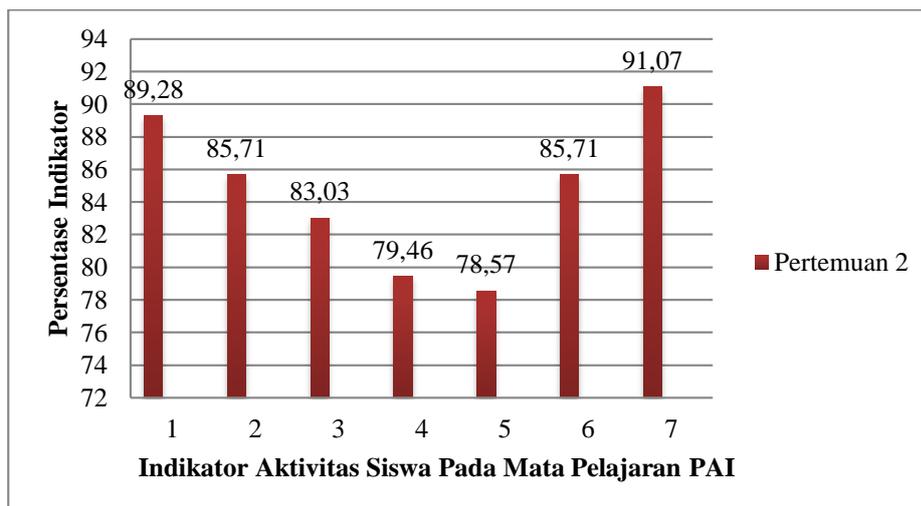
No.	Kategori Aktivitas	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	20	71,43
2.	Baik	6	21,43
3.	Cukup	2	7,14
4.	Kurang	0	0
Jumlah		28	100%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa secara keseluruhan yang termasuk dalam kategori sangat baik yakni 71,43%, aktivitas yang termasuk dalam kategori baik yakni 21,43, aktivitas yang termasuk dalam kategori cukup yakni 7,14 %. Hasil penilaian kemampuan aktivitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan kedua Pada Mata Pelajaran PAI

No	Indikator Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	Pertemuan II
1	Mendengarkan tujuan pembelajaran	89,28
2	Memperhatikan dan mengamati penjelasan guru	85,71
3	Mendengarkan arahan yang diberikan guru	83,03
4	Berinteraksi dalam kelompok	79,46
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	78,57
6	Siswa maju kedepan kelas	85,71
7	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	91,07
Jumlah rata-rata		84,69

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui hasil perhitungan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan strategi kursi panas pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu diperoleh persentase sebesar 84,69%, nilai tersebut dalam kategori baik sekali. Hal ini dapat diketahui dari suasana pembelajaran yang kondusif karena siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sangat baik, siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan ikut aktif dalam pembelajaran, siswa juga mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru, dan siswa sudah berani untuk maju kedepan kelas serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan antusias. Namun disini masih perlu adanya perbaikan karena masih terdapat dua indikator yang masih dibawah rata-rata yaitu berinteraksi dalam kelompok dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan dua sudah tergolong sangat baik. Adapun grafik aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan kedua dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



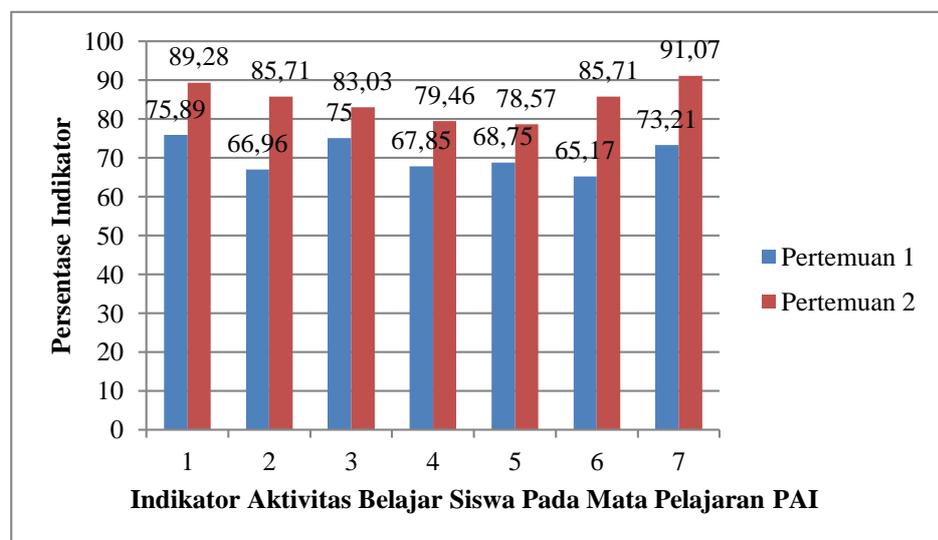
Gambar 2: Diagram Batang Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Pada Mata Pelajaran PAI

Hasil penilaian kemampuan aktivitas siswa secara keseluruhan pada pertemuan kedua dapat dilihat pada lampiran 4. Dan untuk rekapitulasi hasil penilaian aktivitas secara keseluruhan pada pertemuan pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

No.	Indikator Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	Persentase Aktivitas Siswa		Selisih Peningkatan
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1.	Mendengarkan tujuan pembelajaran	75,89	89,28	13,39
2.	Memperhatikan dan mengamati penjelasan guru	66,96	85,71	18,75
3.	Mendengarkan arahan yang diberikan guru	75	83,03	8,03
4.	Berinteraksi dalam kelompok	67,85	79,46	11,16
5.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	67,85	78,57	10,47
6.	Siswa maju kedepan kelas	65,17	85,71	20,54
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	72,32	91,07	18,75
Jumlah rata-rata		70,15	84,69	14,44

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa setiap aktivitas pada pertemuan pertama mengalami peningkatan pada pertemuan ke dua, dimana aktivitas rata-rata pada pertemuan pertama adalah 70,15% menjadi 84,69 pada pertemuan ke dua dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 14,44 %. Adapun grafik rekapitulasi aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:



Gambar 3: Diagram Batang Rekapitulasi Hasil Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Dari gambar 3 diatas dapat dilihat bahwa setiap aktivitas pada pertemuan pertama mengalami peningkatan pada pertemuan ke dua dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada semua aspek mengalami peningkatan menjadi kategori baik dan sangat baik.

2. Hasil Belajar

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berasal dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Dan jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil perhitungan data pretest dan posttest.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data Pretest-Posttest

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Pretest	6,003	11,07	Normal
Posttest	2,727	11,07	Normal

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan menunjukkan semua data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

b. Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan sementara dalam penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara hasil belajar setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi kursi panas dan sebelum menggunakan strategi kursi. Untuk menguji hipotesis dalam

penelitian ini dilakukan uji beda dengan membandingkan nilai rata-rata pretest dan posttest pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus uji-t. secara ringkas hasil perhitungan uji hipotesis data pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Hipotesis

Sampel	Banyak Siswa	Nilai Rata-rata	Varians	Nilai t		Kesimpulan
				t _{hitung}	T _{tabel}	
Nilai Pre-test	28	48,78	186,58	7,796	1,673	Ho ditolak H _a diterima
Nilai Post-tes	28	75,21	84,95			

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28 + 28 - 2 = 54$, diperoleh $t_{tabel} = 1,673$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,796 > 1,673$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menggunakan strategi kursi panas berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa di kelas VIII SMPN 5 Langsa. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

B. Pembahasan

Penelitian ini mempunyai tiga variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu strategi pembelajaran kursi panas, sedangkan variabel terikatnya yaitu aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt, mencintai

Al-Qur'an. Peneliti mengambil satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan strategi Pembelajaran kursi panas dengan siswa berjumlah 28 siswa.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menerapkan strategi Pembelajaran kursi panas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa Tahun Ajaran 2021/2022. Pada pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan Pertemuan pertama. Pada pertemuan pertama persentase rata-rata aktivitas siswa hanya 70,15% sedangkan pada pertemuan kedua persentase rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 84,69%, dengan persentase peningkatan rata-rata sebesar 14,44 %. Peningkatan ini ditunjukkan oleh masing-masing persentase indikator aktivitas yang telah diamati pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada pertemuan pertama siswa yang mendengarkan tujuan pembelajaran mencapai 75,89 % dan meningkat menjadi 89,28 %, memperhatikan dan mengamati penjelasan materi oleh guru hanya sebesar 66,96 % dan meningkat menjadi 85,71 %, mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru 75 % dan meningkat menjadi 83,03%, berinteraksi dalam kelompok 67,85% meningkat menjadi 79,46%, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 67,85% dan meningkat menjadi 78,57%, keberanian siswa maju kedepan kelas 65,17% dan meningkat menjadi 85,71% dan aktivitas siswa yang terakhir diamati yaitu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama 72,32% dan meningkat menjadi 91,07%.

Selanjutnya untuk hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas VIII.3 dengan proses pembelajaran

menggunakan strategi pembelajaran kursi panas dengan jumlah 28 siswa sebagai sampel, diperoleh data hasil belajar siswa melalui tes dengan jumlah soal sebanyak 5 soal uraian pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dan mencintai Al-Qur'an. Soal tes yang digunakan merupakan instrument yang telah diuji Validitas, reabilitas, dan tingkat kesukarannya serta daya pembedanya.

Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh data hasil pengujian dari 5 butir soal menunjukkan bahwa semua soal dinyatakan valid, dan soal-soal tersebut mewakili indikator soal dalam penelitian, serta soal tersebut juga dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Selanjutnya berdasarkan tingkat kesukaran tes diperoleh semua item soal memiliki tingkat kesukaran soal sedang. Berdasarkan daya pembeda tes diperoleh bahwa 3 item soal dikategorikan cukup, dan 2 soal dikategorikan jelek.

Pada awal penelitian ini diberikan tes uji kemampuan awal (*pretes*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan analisis data *pretest* menunjukkan nilai rata-rata yaitu 48,78 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 23. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 72 . Setelah dilakukan *posttest*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata yaitu sebesar 75,21 dengan nilai tertinggi yang diperoleh 88 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 53. Siswa yang tuntas berjumlah 20 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 8 siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi beriman kepada kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Qur'an menggunakan strategi pembelajaran kursi panas lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran sebelum menggunakan strategi pembelajaran kursi panas. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} 7,796 dan $t_{tabel} = 1,673$. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,796 > 1,673$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kursi panas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) Pada materi Beriman kepada kitab-kitab Allah dan mencintai Al-Qur'an.

Dengan melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kursi panas berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali Rahman (2014), Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dengan Judul Penerapan Strategi Kursi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru. Melalui strategi kursi panas yang dilaksanakan pada penelitian ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa

hanya mencapai 28,57% atau 10 orang siswa yang tuntas, pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 25 orang atau ketuntasan mencapai 71,43%. Pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 33 orang siswa atau dengan persentase 94,29%.

Aji Anugrah Wijaya (2013), Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jurusan Pendidikan Teknik Elektro dengan Judul “Pengaruh Pembelajaran Aktif Dengan Strategi *Hot Seat* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar- Dasar Elektronika Kelas X Di SMK Negeri 1 Blitar.” Hasil penelitiannya dari data hasil belajar siswa diperoleh thitung sebesar 2,27 dan t tabel sebesar 1,9. ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, ini berarti bahwa pengaruh pembelajaran aktif dengan Strategi *Hot Seat* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi tersebut.

Sefrida (2012), Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dengan Judul “Pengajaran Reading Pada Teks Narrative Terhadap Strategi *Hot Seat* Di Kelas II Sekolah Menengah Atas.” Hasil penelitiannya menggambarkan bahwa terjadi peningkatan kearah yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum tindakan. Rata- rata hasil belajar pada skor dasar/ sebelum tindakan adalah 55,45; pada ulangan harian I rata- rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 70,34; dan pada ulangan harian II rata- rata hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 83,67 menurutnya strategi *Hot Seat* bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari sehingga siswa termotivasi untuk membaca, serta teknik ini dapat membuat siswa aktif selama proses belajar mengajar berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran kursi panas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada kelas VIII pada pelajaran PAI. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin meningkatnya ketuntasan pengamatan aktivitas siswa yang diamati pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua yaitu sebesar 14,44%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kursi panas berpengaruh terhadap aktivitas belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa.
2. Diperoleh nilai rata-rata pada *pre-test* adalah 48,78 sedangkan nilai yang diperoleh pada saat *post-test* adalah 69,6. Dan berdasarkan perhitungan uji *t* di peroleh t_{hitung} 7,796 dan t_{tabel} adalah 1,673. Hal ini dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $7,796 > 1,673$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kursi panas berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam maupun dalam pembelajaran lainnya dapat menggunakan strategi pembelajaran kursi panas sebagai alternative pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dengan metode konvensional.
2. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk terlibat aktif dalam belajar dan berdiskusi serta dapat bekerjasama dengan baik bersama temannya untuk memahami materi pelajaran.
3. Dan dalam proses pembelajaran guru sebaiknya menerapkan strategi atau model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa dapat selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan strategi pembelajaran kursi panas dalam materi pelajaran tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini untuk peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mudzakir. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminah, Siti. 2017. *Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari*. Lampung: IAIN Metro Lampung.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, cet, 11. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatoni, Ahmad. dkk, 2014. *Pembelajaran Tipe CPS Berbantuan Kursi panas Berpengaruh terhadap Hasil belajar IPS Siswa kelas V SD GUGUS Ir. Soekarno*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 2 No 1.
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. Jakarta: PT. Iindex.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harianto dan Ismet Basuki. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hediansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husniah. 2021. *Pengaruh Self Confidence Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh di Mts Negeri 3 Aceh Timur*. Langsa: IAIN Langsa.
- Iska, Zikri Neni. 2008. *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*. Jakarta: Kizi.

- Koentjaraningrat. 2007. *Metode Penelitian Masyarakat*, cet. VIII. Jakarta: Gramedia.
- Kurniasih, Titin. 2016. *Pengaruh Penggunaan Metode Permainan Kursi Panas Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo 3 Batu*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka setia
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2005. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahman, Ali. 2014. *Penerapan Strategi Kursi Panas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Alat Pernapasan Pada Manusia Dan Hewan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru* : UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Ramayulis.2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, Adrian. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XD SMA Negeri 8 Kota Jambi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Sardiman, A.M, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sari, Rita. 2017. *Pengantar Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Sefrida. 2012. *Pengajaran Reading Pada Teks Narrative Terhadap Strategi Hot Seat Di Kelas II Sekolah Menengah Atas, Sumatera Barat*: STKIP PGRI.

- Siregar, syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail
- Sudjana, Nana. 2006. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- . 2015. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R%D*. Bandung : Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: ALFABETA
- Supriadi, Didi and Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Toha Anggora, dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wijaya, Aji Anugrah. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Dengan Strategi Hot Seat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar- Dasar Elektronika Kelas X Di SMK Negeri 1 Blitar, Surabaya* : UNS
- Wiyani, Novan Ardy dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

LAMPIRAN 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Sekolah : SMP Negeri 5 Langsa
Kelas/Semester : VIII/1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Strategi pembelajaran : Kursi Panas

Petunjuk

Berikan tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan indikator aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Nama :

Kelas :

No	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Indikator			
			4	3	2	1
1.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
2.	Visual	Siswa mengamati dan memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran				
3.	Mendengarkan	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru				
4.	Metrik	Siswa berinteraksi dalam kelompok pasangan diskusi				
5	Menulis	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
6	Mental	Siswa bersedia maju kedepan kelas				
7	Lisan (Oral)	Siswa bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				

LAMPIRAN 2

Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pelajaran : Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt
Kelas / Semester : VIII/I
Alokasi Waktu : 3x30

No.	Jenis Aktivitas	Aspek Yang Dinilai	Skor	Indikator
1.	Mendengarkan	Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan menggestur
			3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik
			2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dengan acuh tak acuh
			1	Siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
2.	Visual	Mengamati dan memperhatikan pelajaran	4	Siswa mengamati dan memperhatikan penjelasan guru dengan menggestur
			3	Siswa mengamati dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik
			2	Siswa mengamati dan memperhatikan penjelasan guru dengan acuh tak acuh
			1	Siswa tidak mengamati dan memperhatikan penjelasan guru
3.	Mendengarkan	Mendengarkan arahan yang	4	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru

		diberikan guru	3	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru dengan baik
			2	Siswa mendengarkan arahan yang diberikan guru dengan acuh tak acuh
			1	Siswa tidak mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru
4	Metrik	Memecahkan masalah/berinteraksi dalam kelompok	4	Siswa menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya tepat waktu
			3	Siswa tidak menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan oleh guru namun dikumpulkan tepat waktu
			2	Siswa tidak menyelesaikan seluruh tugas namun di kumpulkan tepat waktu
			1	Siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak mengumpulkannya
5	Menulis	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	4	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru
			3	Siswa tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru
			2	Siswa hanya mengerjakan 1-2 tugas yang diberikan oleh guru
			1	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6	Mental	Maju kedepan kelas	4	Siswa berani maju kedepan kelas tanpa diminta oleh guru
			3	Siswa berani maju kedepan kelas dengan diminta oleh guru

			2	Siswa tidak berani maju kedepan kelas
			1	Siswa tidak mau untuk maju kedepan kelas
7	Lisan (Oral)	Menjawab Pertanyaan dari Guru	4	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar
			3	Siswa dapat menjawab pertanyaan namun tidak tepat
			2	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan melihat buku catatan
			1	Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan

$$\text{Skor Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa Sebagai Berikut:

- 81%-100% : Sangat Baik
- 61%-80% : Baik
- 41%-60% : Cukup
- 21%-40% : Kurang
- <20% : Kurang Sekali

LAMPIRAN 3

Hasil Perhitungan Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama

No	Nama	Indikator							Jumlah	Persen
		1	2	3	4	5	6	7		
1	AQ	3	3	4	2	3	3	4	22	78,57
2	An	4	4	2	2	3	3	3	21	75
3	AA	2	2	2	2	2	2	2	14	50
4	AR	3	2	2	2	3	3	3	18	64,28
5	AS	2	3	4	4	3	2	3	21	75
6	EM	3	2	3	3	3	3	3	20	71,42
7	FA	3	4	4	3	3	3	4	24	85,71
8	FR	2	2	2	2	3	2	3	16	57,14
9	IM	4	3	4	3	3	4	3	24	85,71
10	KE	4	2	3	3	2	3	2	19	67,85
11	MA	2	2	2	3	2	2	4	17	60,71
12	MF	2	2	2	2	2	2	3	15	53,57
13	MJ	2	2	3	3	3	1	2	16	57,14
14	MK	2	2	2	3	2	3	2	16	57,14
15	MA	3	3	4	3	4	3	4	24	85,71
16	MFR	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71
17	MZ	4	3	3	3	2	3	2	20	71,42
18	NAA	3	2	3	2	2	2	2	16	57,14
19	RN	4	3	4	4	3	3	3	24	85,71
20	RI	3	3	4	3	3	2	3	21	75
21	RP	4	3	2	3	3	2	3	20	71,42
22	RD	3	3	4	2	4	2	4	22	78,57
23	SU	3	3	3	3	3	2	3	20	71,42
24	SY	3	2	3	3	2	2	3	18	64,28
25	SQ	4	3	3	3	2	3	2	20	71,42
26	SF	3	3	4	2	3	4	3	22	78,57
27	VS	4	4	2	2	3	3	3	21	75
28	YS	2	2	2	2	2	3	2	15	53,57
	Jumlah	85	75	84	76	76	73	81	550	1964,28
	persen perindikator	75,89	66,96	75	67,85	67,85	65,2	72,32	70,15	70,15

Keterangan:

1. Mendengarkan tujuan pembelajaran
2. Memperhatikan dan mengamati saat guru menjelaskan materi pelajaran
3. Mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru
4. Berinteraksi dalam kelompok pasangan diskusi
5. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6. Siswa bersedia maju kedepan kelas
7. Bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan guru

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 85,71 - 50 \\ &= 35,71\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,44) \\ &= 1 + 4,75 \\ &= 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (i)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{35,71}{6} \\ &= 5,95 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

Fkekuensi Aktivitas Siswa pertemuan pertama**dikelas VIII.3 SMP Negeri 5 Langsa**

No.	Interval	f	Persentase (%)
1.	50-55	3	10,71
2.	56-61	5	17,86
3.	62-67	3	10,71
4.	68-73	5	17,86
5.	74-79	7	25
6.	80-85	5	17,86
Jumlah		28	100,00

LAMPIRAN 4

No	Nama	Indikator							Jumlah	Persen
		1	2	3	4	5	6	7		
1	AQ	4	3	4	3	3	4	4	25	89,28
2	AN	4	4	3	2	3	3	3	22	78,57
3	AA	2	3	2	2	2	3	3	17	60,71
4	AR	3	3	3	3	3	4	3	22	78,57
5	AS	3	3	4	4	3	3	4	24	85,71
6	EM	3	4	3	3	3	4	4	24	85,71
7	FA	4	4	4	3	4	4	3	26	92,85
8	FR	3	3	3	3	3	3	4	22	78,57
9	IM	4	4	4	4	3	4	3	26	92,85
10	KE	4	3	4	3	2	3	4	23	82,14
11	MA	3	4	3	3	4	3	4	24	85,71
12	MF	3	3	2	2	2	4	3	19	67,85
13	MJ	3	2	3	3	3	3	4	21	75
14	MK	2	3	2	3	2	3	3	18	64,28
15	MA	4	3	4	3	4	4	4	26	92,85
16	MFR	4	4	4	4	3	3	4	26	92,85
17	MZ	4	3	3	3	3	3	3	22	78,57
18	NAA	4	4	3	3	3	3	4	24	85,71
19	RN	4	4	4	4	4	4	4	28	100
20	RI	4	4	4	3	3	3	4	25	89,28
21	RP	4	4	3	3	3	4	3	24	85,71
22	RD	4	3	4	3	4	3	4	25	89,28
23	SU	4	4	3	3	3	4	4	25	89,28
24	SY	4	4	4	4	4	4	4	28	100
25	SQ	4	3	3	4	4	3	4	25	89,28
26	SF	4	3	4	3	3	4	4	25	89,28
27	VS	4	4	3	4	3	3	3	24	85,71
28	YS	3	3	4	4	3	3	4	24	85,71
	Jumlah	100	96	93	89	88	96	102	664	2371,42
	Persen perindikator	89,28	85,71	83,03	79,46	78,57	85,71	91,07	84,69	84,69

Keterangan:

1. Mendengarkan tujuan pembelajaran
2. Memperhatikan dan mengamati saat guru menjelaskan materi pelajaran
3. Mendengarkan arahan yang diberikan oleh guru
4. Berinteraksi dalam kelompok pasangan diskusi
5. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
6. Siswa bersedia maju kedepan kelas
7. Bersedia menjawab pertanyaan yang diberikan guru

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 100 - 60,71 \\ &= 39,29\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,44) \\ &= 1 + 4,75 \\ &= 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (i)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{39,29}{6} \\ &= 6,54 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

**Fkekuensi Aktivitas Siswa pertemuan Kedua
dikelas VIII.3 SMP Negeri 5 Langsa**

No	Interval	f	Persentase (%)
1	60-66	2	7,14
2	67-73	1	3,58
3	74-80	5	17,86
4	81-87	8	28,57
5	88-94	10	35,71
6	95-101	2	7,14
Jumlah		28	100,00

LAMPIRAN 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMPN 5 LANGSA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Materi Pokok	: Menyakini Kitab-Kitab Allah Swt Mencintai Al-Qur'an.
Alokasi Waktu	: 3x30 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	3.3.1 Menjelaskan Pengertian iman kepada kitab Allah Swt 3.3.2 Menyebutkan Nabi dan rasul yang menerima kitab-kitab Allah swt dengan benar 3.3.3 Menjelaskan isi ajaran yang terkandung dalam kitab-kitab Allah Swt dengan benar 3.3.4 Menjelaskan perbedaan kitab

	dan suhuf dengan benar.
	3.3.5 Menyebutkan kitab suci Agama Islam
	3.3.6 Menyebutkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab Allah Swt
2. Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab Allah Swt dengan benar.
3. Menjelaskan isi ajaran yang terkandung dalam kitab-kitab Allah Swt dengan benar.
4. Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf dengan benar.
5. Menyebutkan kitab Suci Agama Islam dengan benar.
6. Menyebutkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

- Menyakini kitab-kitab Allah, mencintai Al-Qur'an

E. Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

➤ Metode Pembelajaran

- Metode : Tanya Jawab dan Diskusi
- Strategi Pembelajaran : Strategi Kursi Panas

➤ Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan terjemahannya
- Sumiyati dan Muhammad Ahsan. (2017). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/Mts kelas VIII. Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kalitbang, Kemendikbud

F. Langkah – Langkah Pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">● Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran● Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya● Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini.● Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang	
Inti	<ul style="list-style-type: none">● Guru menyajikan penjelasan materi pembelajaran tentang:<ul style="list-style-type: none">➢ Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah Swt➢ Menyebutkan Nabi dan Rasul yang menerima kitab Allah Swt dengan benar.➢ Menjelaskan isi ajaran yang terkandung dalam kitab-kitab Allah Swt dengan benar.● Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.● Lalu guru meminta kepada peserta didik untuk menyiapkan 1 buah kursi didepan kelas.● Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju	

	<p>kedepan kelas dan mengelilingi kursi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa akan berebut kursi panas dan siswa yang mendapatkan kursi akan menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru • Siswa yang dapat menjawab pertanyaan akan diberi nilai/reward untuk kelompoknya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan hadiah kepada tim yang paling banyak menjawab pertanyaan dari guru • Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari • Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	

2. Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi	
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran 	•

	<p>yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran kali ini. • Guru membagi peserta didik kedalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan penjelasan materi pembelajaran tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf dengan benar. ➤ Menyebutkan kitab suci Agama Islam ➤ Menyebutkan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah • Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok • Lalu guru meminta kepada peserta didik untuk menyiapkan 1 buah kursi didepan kelas. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas dan mengelilingi kursi • Siswa akan berebut kursi panas dan siswa yang mendapatkan kursi akan menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru • Siswa yang dapat menjawab pertanyaan akan diberi nilai/reward untuk kelompoknya 	•
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan hadiah kepada tim yang paling banyak menjawab pertanyaan dari guru • Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang 	•

	<p>telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	
--	--	--

G. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Tes

Aspek/ Kemampuan	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
Pengetahuan	Tes Tertulis	Uraian

Langsa, 4 September 2021

Guru Mapel Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa

Jaujah, S.Pd.

NIP. 19750306 200701 2 023

RESI WULANDARI

NIM. 1012017022

Mengetahui:

Kepala SMP Negeri 5 Langsa

SUHARTO, S.Pd.

NIP. 19651015 199403 1 021

LAMPIRAN 6

SOAL TES

Sekolah : SMP Negeri 5 Langsa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Menyakini Kitab-Kitab Allah Swt, Mencintai Al-Qur'an.
Alokasi Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah nama dan kelas pada kolom titik-titik yang disediakan!
- b. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Nama:.....

Kelas:.....

Essay

1. Sebutkan 4 kitab yang diturunkan Allah Swt beserta dengan Rasul yang menerimanya. ?
2. Jelaskan perbedaan antara kitab dan suhuf?
3. Jelaskan pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an?
4. Bagaimana cara beriman kepada kitab suci Al-Qur'an?
5. Sebutkan hikmah mengimani kitab-kitab Allah?

LAMPIRAN 7

Jawaban Soal Tes

1. Taurat : Nabi Musa
Zabur: Nabi Dawud
Injil: Nabi Isa
Al-Qur'ān: Nabi Muhammad
3. Adapun perbedaan antara kitab dan suhuf antara lain :
Isi kitab lebih lengkap daripada isi suhuf.
Bentuk dari kitab sudah dibukukan, sedangkan suhuf masih berbentuk lembaran-lembaran yang terpisah.
Kitab biasanya berlaku lebih lama dari pada suhuf.
4. Secara umum pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam al-Qur'ān adalah:
 - a. Aqidah (keyakinan), yaitu hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan, seperti mengesakan Allah dan meyakini malaikat-malaikat Allah Swt.
 - b. Akhlak (budi pekerti), yaitu berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia dan menghindari akhlak tercela.
 - c. Ibadah, yakni yang berkaitan dengan tata cara beribadah seperti shalat, zakat, dan ibadah yang lainnya.
 - d. Muamalah, yakni berkaitan dengan tata cara berhubungan kepada sesama manusia.
 - e. Tarikh (sejarah), yaitu kisah orang-orang dan umat terdahulu.
5. Cara beriman kepada Al-Qur'an adalah
 - a. Meyakini bahwa Al-Qur'an benar-benar wahyu Allah bukan karangan Nabi Muhammad SAW
 - b. Meyakini bahwa isi al-Qur'an dijamin kebenarannya, tanpa ada keraguan sedikit pun
 - c. Mempelajari, memahami, dan menghayati isi kandungan al-Qur'an
 - d. Mengamalkan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
6. Hikmah beriman kepada kitab Allah
 - a. Pedoman agar manusia tidak berselisih dalam menentukan kebenaran.

- b. Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu. Hal ini bisa menjadi pelajaran hidup yang berharga bagi umat manusia saat ini..
- c. Manusia yang beriman akan dapat mengetahui dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena di dalam kitab dijelaskan tentang perilaku yang baik dan buruk.
- d. Mensyukuri segala anugerah dan nikmat Allah Swt, termasuk pemberian petunjuk yang benar melalui kitab-kitab-Nya.
- e. Hati manusia menjadi lebih tenteram dan menambah ilmu pengetahuan.
- f. Memiliki sikap toleransi yang tinggi karena kitab-kitab Allah Swt memberikan penjelasan tentang penanaman sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai orang lain bahkan pemeluk agama lain.

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Bobot Skor}}{\text{bobot Total}} \times 100$$

LAMPIRAN 8

Tabel Validitas dan Reliabilitas

No	Nama	Soal no.1			Soal no.2			soal no.3			Soal no.4			soal no.5			skor		
		X	X ²	XY	Y	Y ²													
1	AQ	2	4	22	4	16	44	0	0	0	0	0	0	5	25	55	11	121	
2	AN	8	64	216	4	16	108	5	25	135	0	0	0	10	100	270	27	729	
3	AA	4	16	60	0	0	0	0	0	0	6	36	90	5	25	75	15	225	
4	AR	8	64	200	6	36	150	5	25	125	6	36	150	0	0	0	25	625	
5	AS	6	36	90	9	81	135	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	225	
6	EM	6	36	150	6	36	150	7	49	175	4	16	100	2	4	50	25	625	
7	FA	8	64	256	6	36	192	7	49	224	6	36	192	5	25	160	32	1024	
8	FR	6	36	150	4	16	100	7	49	175	8	64	200	0	0	0	25	625	
9	IM	6	36	150	6	36	150	5	25	125	6	36	150	2	4	50	25	625	
10	KE	8	64	152	0	0	0	5	25	95	6	36	114	0	0	0	19	361	
11	MA	2	4	34	4	16	68	5	25	85	4	16	68	2	4	34	17	289	
12	MF	6	36	72	0	0	0	2	4	24	2	4	24	2	4	24	12	144	
13	MJ	2	4	22	0	0	0	0	0	0	6	36	66	3	9	33	11	121	
14	MK	4	16	116	9	81	261	5	25	145	6	36	174	5	25	145	29	841	
15	MA	2	4	22	4	16	44	5	25	55	0	0	0	0	0	0	11	121	
16	MFR	4	16	84	9	81	189	0	0	0	6	36	126	2	4	42	21	441	
17	MZ	4	16	132	9	81	297	7	49	231	8	64	264	5	25	165	33	1089	
18	NAA	8	64	256	4	16	128	5	25	160	8	64	256	7	49	224	32	1024	
19	RN	6	36	138	4	16	92	5	25	115	6	36	138	2	4	46	23	529	
20	RI	6	36	114	4	16	76	0	0	0	4	16	76	5	25	95	19	361	
21	RP	6	36	168	9	81	252	0	0	0	6	36	168	7	49	196	28	784	
22	RD	6	36	138	4	16	92	5	25	115	6	36	138	2	4	46	23	529	
23	SU	6	36	168	9	81	252	7	49	196	6	36	168	0	0	0	28	784	
24	SY	4	16	132	9	81	297	7	49	231	6	36	198	7	49	231	33	1089	
25	SQ	6	36	168	9	81	252	0	0	0	6	36	168	7	49	196	28	784	
26	SF	8	64	256	4	16	128	7	49	224	8	64	256	5	25	160	32	1024	
27	VS	4	16	116	9	81	261	5	25	145	6	36	174	5	25	145	29	841	
28	YS	4	16	104	4	16	104	7	49	182	6	36	156	5	25	130	26	676	
Validitas	JUMLAH	150	908	3686	149	1049	3822	113	671	2962	142	884	3614	100	558	2572	654	16656	
	r _{hitung}	0,48			0,57			0,59			0,62			0,44			rata-rata validitas 3,45		
	t _{hitung}	2,94			3,53			3,71			4,03			2,49					
	t _{tabel}	1,7			1,7			1,7			1,7			1,7					
Keterangan	valid			valid			valid			valid			valid						
Reliabilitas	s _i	3,72																	
	s _i total	55,21																	
	Σs _i	33,55																	
	r ₁₁	0,487																	
	r _{tabel}	0,381																	
	Keterangan	Reliabel																	

LAMPIRAN 9

VALIDITAS INSTRUMEN

Menghitung validitas setiap butir soal dengan rumus pearson product

moment yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

SOAL NOMOR 1

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(3686) - (\Sigma 150)(\Sigma 654)}{\sqrt{\{(28.908) - (150)^2\}\{(28.16656) - (654)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(103208) - (98100)}{\sqrt{\{(25424) - (22500)\}\{(466368) - (427716)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5108}{\sqrt{\{(2924)(38652)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5108}{\sqrt{113018448}}$$

$$r_{xy} = \frac{5108}{10631,01}$$

$$r_{xy} = 0,48$$

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0,48\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-(0,48)^2}} = \frac{0,48\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,2304}} = \frac{0,48(5,099)}{\sqrt{0,7696}} = \frac{2,447}{0,877} \\ &= 2,79 \end{aligned}$$

SOAL NOMOR 2

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(3822) - (\sum 149)(\sum 654)}{\sqrt{\{(28.1049) - (149)^2\}\{(28.16656) - (654)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(107016) - (97446)}{\sqrt{\{(29372) - (22201)\}\{(466368) - (427716)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9570}{\sqrt{\{(7171)(38652)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9570}{\sqrt{277173492}}$$

$$r_{xy} = \frac{9570}{16648,52}$$

$$r_{xy} = 0,57$$

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0,57\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-(0,57)^2}} = \frac{0,57\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,3249}} = \frac{0,57(5,099)}{\sqrt{0,6751}} = \frac{2,855}{0,821}$$

$$= 3,53$$

SOAL NOMOR 3

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(2962) - (\sum 113)(\sum 654)}{\sqrt{\{(28.671) - (113)^2\}\{(28.16656) - (654)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(82936) - (73902)}{\sqrt{\{(18872) - (12769)\}\{(466368) - (427716)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9034}{\sqrt{\{(6103)(38652)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9034}{\sqrt{235893156}}$$

$$r_{xy} = \frac{9034}{15358,81}$$

$$r_{xy} = 0,59$$

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0,59\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-(0,59)^2}} = \frac{0,59\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,3481}} = \frac{0,59(5,099)}{\sqrt{0,6519}} = \frac{3,008}{0,8074} = 3,71$$

SOAL NOMOR 4

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(3614) - (\sum 142)(\sum 654)}{\sqrt{\{(28.884) - (142)^2\}\{(28.16656) - (654)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(101192) - (92868)}{\sqrt{\{(24752) - (20164)\}\{(466368) - (427716)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8324}{\sqrt{\{(4588)(38652)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8324}{\sqrt{177335376}}$$

$$r_{xy} = \frac{8324}{13316,73}$$

$$r_{xy} = 0,62$$

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0,62\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-(0,62)^2}} = \frac{0,62\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,3844}} = \frac{0,62(5,099)}{\sqrt{0,6156}} = \frac{3,161}{0,7846} \\ &= 4,03 \end{aligned}$$

SOAL NOMOR 5

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(2572) - (\sum 100)(\sum 654)}{\sqrt{\{(28.558) - (100)^2\}\{(28.16656) - (654)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(72016) - (65400)}{\sqrt{\{(15624) - (10000)\}\{(466368) - (427716)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6616}{\sqrt{\{(5624)(38652)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6616}{\sqrt{217378848}}$$

$$r_{xy} = \frac{6616}{14743,77}$$

$$r_{xy} = 0,44$$

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} = \frac{0,44\sqrt{28-2}}{\sqrt{1-(0,44)^2}} = \frac{0,44\sqrt{26}}{\sqrt{1-0,1936}} = \frac{0,44(5,099)}{\sqrt{0,8064}} = \frac{2,2435}{0,8979} \\ &= 2,49 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = $n - 2 = 28 - 2$, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis soal nomor 1 sampai 5 semuanya adalah valid.

LAMPIRAN 10

RELIABILITAS INSTRUMEN

Menghitung varians skor tiap-tiap item digunakan rumus :

$$S_1 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

Untuk menghitung varians soal terstruktur nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$S_1 = \frac{908 - \frac{(150)^2}{28}}{28} = \frac{908 - \frac{22500}{28}}{28} = \frac{908 - 803,57}{28} = 3,72$$

selanjutnya, perhitungan varians tiap-tiap items soal selengkapnya dapat direkapitulasi pada tabel berikut:

Rekapitulasi hasil hitung reliabilitas

Nilai Varians				
Soal no. 1	Soal no. 2	Soal no. 3	Soal no. 4	Soal no. 5
3,72	9,14	7,67	5,85	7,17

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5$$

$$\sum S_i = 3,72 + 9,14 + 7,67 + 5,85 + 7,17 = 33,55$$

Untuk varian total dengan rumus:

$$S_1 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Sehingga diperoleh:

$$S_1 = \frac{16656 - \frac{(654)^2}{28}}{28} = \frac{16656 - \frac{427716}{28}}{28} = \frac{16656 - 15275,57}{28} = \frac{1380,43}{28} = 55,21$$

Untuk menghitung reliabilitas intrumen menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Sehingga diperoleh:

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1}\right) \left(1 - \frac{33,55}{55,21}\right) = \left(\frac{5}{4}\right) (1 - 0,607) = (1,25)(0,393) = 0,487$$

Berdasarkan perhitungan di atas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 1 = 28 - 1 = 27$, diperoleh $t_{tabel} = 0,381$, maka $r_{11} > t_{tabel}$ yaitu $0,487 > 0,381$ maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah Reliabel.

LAMPIRAN 11

TINGKAT KESUKARAN

Untuk menghitung tingkat kesukaran digunakan rumus: $IK = \frac{mean}{\text{skor per item}}$

Dengan rumus *mean* adalah $mean = \frac{\sum x}{N}$

Menghitung tingkat kesukaran untuk butir item soal adalah sebagai berikut:

NOMOR 1

$$mean = \frac{\sum x}{N} = \frac{150}{28} = 5,35$$

Sehingga

$$IK = \frac{mean}{\text{skor per item}} = \frac{5,35}{8} = 0,66$$

NOMOR 2

$$mean = \frac{\sum x}{N} = \frac{490}{28} = 5,32$$

Sehingga

$$IK = \frac{mean}{\text{skor per item}} = \frac{5,32}{9} = 0,59$$

NOMOR 3

$$mean = \frac{\sum x}{N} = \frac{113}{28} = 4,03$$

Sehingga

$$IK = \frac{mean}{\text{skor per item}} = \frac{4,03}{10} = 0,40$$

NOMOR 4

$$\text{mean} = \frac{\sum x}{N} = \frac{142}{28} = 5,07$$

Sehingga

$$\text{IK} = \frac{\text{mean}}{\text{skor per item}} = \frac{5,07}{10} = 0,50$$

NOMOR 5

$$\text{mean} = \frac{\sum x}{N} = \frac{100}{28} = 3,57$$

Sehingga

$$\text{IK} = \frac{\text{mean}}{\text{skor per item}} = \frac{3,57}{10} = 0,35$$

Berdasarkan perhitungan dari masing-masing butir item soal, maka dapat disimpulkan bahwa semua soal memiliki tingkat kesukaran sedang.

LAMPIRAN 12

DAYA PEMBEDA

a. Kelompok Atas

No	Kode Siswa	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Total Skor Item
1	SY	4	9	7	6	7	33
2	MZ	4	9	7	8	5	33
3	SF	8	4	7	8	5	32
4	NAA	8	4	5	8	7	32
5	FA	8	6	7	6	5	32
6	VS	4	9	5	6	5	29
7	MK	4	9	5	6	5	29
8	SQ	6	9	0	6	7	28
9	SU	6	9	7	6	0	28
10	RP	6	9	0	6	7	28
11	AN	8	4	5	0	10	27
12	YS	4	4	7	6	5	26
13	EM	6	6	7	4	2	25
14	IM	6	6	5	6	2	25
Jumlah		82	97	74	82	72	407
rata-rata		5,8571	6,928	5,2857	5,8571	5,1428	

b. Kelompok Bawah

No	Kode Siswa	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Total Skor Item
1	FR	6	4	7	8	0	25
2	AR	8	6	5	6	0	25
3	RD	6	4	5	6	0	23
4	RN	6	9	0	6	7	23
5	MFR	4	9	0	6	2	21
6	RI	6	4	0	4	5	19
7	KE	8	0	5	6	0	19
8	MAF	2	4	5	4	2	17
9	AS	6	9	0	0	0	15
10	AA	4	0	0	6	5	15
11	MF	6	0	2	2	2	12
12	MAL	2	4	5	0	0	11
13	MJ	2	0	0	6	3	11
14	AQ	2	4	0	0	5	11
Jumlah		68	57	34	60	31	247

Rata-Rata	4,8571	4,0714	2,4285	4,2857	2,2124	
------------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	--

Untuk menghitung daya pembeda menggunakan rumus:

$$DP = \frac{\text{mean kelas atas} - \text{mean kelas bawah}}{\text{skor max}}$$

Menghitung daya pembeda untuk butir item no 1 adalah sebagai:

$$DP = \frac{5,8571 - 4,8571}{8} = \frac{1}{8} = 0,12$$

Menghitung daya pembeda untuk butir item no 2 adalah sebagai:

$$DP = \frac{6,928 - 4,0714}{9} = \frac{1}{9} = 0,31$$

Menghitung daya pembeda untuk butir item no 3 adalah sebagai:

$$DP = \frac{5,2857 - 2,4285}{10} = \frac{1}{10} = 0,28$$

Menghitung daya pembeda untuk butir item no 4 adalah sebagai:

$$DP = \frac{5,8571 - 4,2857}{10} = \frac{1}{10} = 0,15$$

Menghitung daya pembeda untuk butir item no 5 adalah sebagai:

$$DP = \frac{5,1428 - 2,2124}{10} = \frac{1}{10} = 0,29$$

Berdasarkan perhitungan dari masing-masing item soal, maka dapat disimpulkan bahwa 2 soal memiliki daya beda yang jelek, dan 3 soal memiliki daya beda cukup.

LAMPIRAN 13

Nilai Pretest-Posttest Siswa-Siswi Kelas VIII.3 SMP Negeri 5 Langsa

No	Nama	Pre-test	Post-test
1.	AQ	23	53
2.	AN	57	80
3.	AA	31	53
4.	AR	53	74
5.	AS	31	70
6.	EM	53	88
7.	FA	68	87
8.	FR	53	78
9.	IM	53	74
10.	KE	40	82
11.	MA	36	59
12.	MF	25	65
13.	MJ	23	59
14.	MK	61	76
15.	MA	23	89
16.	MF	44	72
17.	MZ	70	82
18.	NAA	68	80
19.	RN	48	88
20.	RI	40	65
21.	RP	59	78
22.	RD	48	70
23.	SU	59	72
24.	SY	70	89
25.	SQ	59	82
26.	SF	68	88
27.	VS	68	89
28.	YS	55	78

LAMPIRAN 14

UJI NORMALITAS

1. Data Pre-Test

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 70 - 23 \\ &= 47\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,44) \\ &= 1 + 4,75 \\ &= 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (i)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{47}{6} \\ &= 7,8 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Pre-Test

Interval	X	F	X ²	f.x	f.x ²
23-30	26,5	4	702,25	106	2809
31-38	34,5	3	1190,25	103,5	3570,75
39-46	42,5	5	1806,25	212,5	9031,25
47-54	50,5	4	2550,25	202	10201
55-62	58,5	7	3422,25	409,5	23955,75
63-70	66,5	5	4422,25	332,5	22111,3
Jumlah		28		1366	71,679,05

- Mencari rata-rata (Mean) $\bar{x} = \frac{\sum f \cdot xi}{n} = x = \frac{1366}{28} = 48,78$
- Simpangan baku (standar deviasi) kelas eksperimen

$$S^2 = \frac{n \cdot (\sum f \cdot x^2) - (\sum \cdot xi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28 \cdot (71679,05) - (1366)^2}{28(28 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{(2007013,4) - (1865956)}{756}$$

$$S^2 = \frac{141057,4}{756} = 186,58$$

$$S = \sqrt{186,58} = 13,65$$

Perhitungan Chi-Kuadrat Pre-test

Batas Kelas		Z		Tabel Z		Propor si	Fe	Fo	$\sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas				
22,5	30,5	-1,8	-1,3	0,0359	0,0968	0,0609	1,7052	4	3,008
30,5	38,5	-1,3	-0,8	0,0968	0,2119	0,1151	3,2228	3	0,015
38,5	46,5	-0,8	-0,3	0,2119	0,3821	0,1702	4,7656	5	0,2
46,5	54,5	-0,3	0,2	0,3821	0,5793	0,2528	7,0784	4	1,33
54,5	62,5	0,2	0,7	0,5793	0,758	0,1787	5,0036	7	0,79
62,5	70,5	0,7	1,2	0,758	0,8849	0,1269	3,5532	5	0,58
									6,003

Keterangan:

- Chi-kuadrat (χ^2_{hitung}) kelas eksperimen

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1 = 6 - 1$, maka diperoleh

$\chi^2_{tabel} = 11,07$ dan $\chi^2_{hitung} = 6,00$ sehingga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu 6,00

$< 11,07$ artinya tes awal kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Data Post-Test

$$\begin{aligned}\text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 89 - 53 \\ &= 36\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,44) \\ &= 1 + 4,75 \\ &= 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (i)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{36}{6} \\ &= 6\end{aligned}$$

Dengan perhitungan diatas di peroleh panjang kelas 6, demikian dapat dibuat tabel frekuensi sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Post-Test

Interval	F	Xi	xi ²	f.x	f.x ²
53-58	2	55,5	3080,25	111	6160,5
59-64	2	61,5	3782,25	123	7564,5
65-70	4	67,5	4556,25	270	18225
71-76	5	73,5	5402,25	367,5	27011,25
77-82	8	79,5	6320,25	636	50562
83-89	7	86	7396	602	51772
Jumlah	28			2109,5	161295,3

- Mencari rata-rata (Mean) $\bar{x} = \frac{\sum f.x_i}{n} = \bar{x} = \frac{2109,5}{28} = 75,34$
- Simpangan baku (standar deviasi) kelas eksperimen

$$S^2 = \frac{n \cdot (\sum f \cdot x_i^2) - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28(161295,3) - (2109,5)^2}{28(28 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{(4516268,4) - (4449990,25)}{756}$$

$$S^2 = \frac{66278,15}{756} = 87,67$$

$$S = \sqrt{87,67} = 9,36$$

Perhitungan Chi-Kuadrat Post-Test

Batas kelas		Z		Tabel Z		P	Fe	Fo	$\sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas				
52,5	58,5	-2,44	-1,8	0,0073	0,2119	0,2046	5,3196	2	0,624
58,5	64,5	-1,8	-1,15	0,2119	0,0606	0,1513	4,2364	2	0,527
64,5	70,5	-1,15	-0,51	0,0606	0,3050	0,2444	6,8432	4	0,415
70,5	76,5	-0,51	0,12	0,3050	0,5438	0,2388	6,6864	5	0,252
76,5	82,5	0,12	0,76	0,5438	0,7764	0,2326	6,5128	8	0,228
82,5	89,5	0,76	1,51	0,7764	0,9345	0,1581	4,4268	7	0,581
Jumlah								28	2,627

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1 = 6 - 1$, maka diperoleh

$\chi^2_{tabel} = 11,070$ dan $\chi^2_{hitung} 2,627 =$ sehingga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu 2,627

$< 11,070$ artinya tes akhir kelas eksperimen berdistribusi normal.

LAMPIRAN 15

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji beda dengan membandingkan nilai rata-rata posttest dan pre test pada kelas eksperimen dengan rumus berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)n_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

Berdasarkan hasil penelitian untuk data *pre test* dan *post-tes* pada kelompok sampel diperoleh nilai-nilai :

Uji Hipotesis

Kelompok Sampel	Banyaknya Siswa	Nilai rata-rata	Varians
Nilai Pre-test	28	48,78	186,58
Nilai Post-test	28	75,34	87,67

Sehingga:

$$S = \sqrt{\frac{(28 - 1)(256,39) + (28 - 1)(87,67)}{28 + 28 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(27)(256,39) + (27)(87,67)}{54}}$$

1. Data Post-Test

$$\begin{aligned} \text{Rentang (R)} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} \\ &= 88 - 53 \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 28 \\ &= 1 + 3,3 (1,44) \\ &= 1 + 4,75 \\ &= 5,75 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval (i)} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{35}{6} \\ &= 5,83 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Dengan perhitungan diatas di peroleh panjang kelas 6, demikian dapat dibuat tabel frekuensi sebagai berikut:

Distribusi Frekuensi Post-Test

Interval	F	Xi	xi ²	f.x	f.x ²
53-58	2	55,5	3080,25	111	6160,5
59-64	2	61,5	3782,25	123	7564,5
65-70	4	67,5	4556,25	270	18225
71-76	5	73,5	5402,25	367,5	27011,25
77-82	8	79,5	6320,25	636	50562
83-88	7	85,5	7310,25	598,5	51171,75
Jumlah	28			2106	160695

- Mencari rata-rata (Mean) $\bar{x} = \frac{\sum f.xi}{n} = \bar{x} = \frac{2106}{28} = 75,21$
- Simpangan baku (standar deviasi) kelas eksperimen

$$S^2 = \frac{n \cdot (\sum f \cdot x^2) - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28 (142469,5) - (2106)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{(4499460) - (4435236)}{756}$$

$$S^2 = \frac{64224}{756} = 84,95$$

$$S = \sqrt{84,95} = 9,21$$

Perhitungan Chi-Kuadrat Post-Test

Batas kelas		Z		Tabel Z		P	Fe	Fo	$\sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas				
52,5	58,5	-2,44	-1,8	0,0073	0,2119	0,2046	5,3196	2	0,624
58,5	64,5	-1,8	-1,15	0,2119	0,0606	0,1513	4,2364	2	0,527
64,5	70,5	-1,15	-0,51	0,0606	0,3050	0,2444	6,8432	4	0,415
70,5	76,5	-0,51	0,12	0,3050	0,5438	0,2388	6,6864	5	0,252
76,5	82,5	0,12	0,76	0,5438	0,7764	0,2326	6,5128	8	0,228
82,5	88,5	0,76	1,44	0,7764	0,9251	0,1487	4,1636	7	0,681
Jumlah								28	2,727

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = k - 1 = 6 - 1$, maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$ dan $\chi^2_{hitung} 2,627 =$ sehingga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $2,227 < 11,070$ artinya tes akhir kelas eksperimen berdistribusi normal.

LAMPIRAN 15

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji beda dengan membandingkan nilai rata-rata posttest dan pre test pada kelas eksperimen dengan rumus berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

Berdasarkan hasil penelitian untuk data *pre test* dan *post-test* pada kelompok sampel diperoleh nilai-nilai :

Uji Hipotesis

Kelompok Sampel	Banyaknya Siswa	Nilai rata-rata	Varians
Nilai Pre-test	28	48,78	186,58
Nilai Post-test	28	75,21	84,95

Sehingga:

$$S = \sqrt{\frac{(28 - 1)(256,39) + (28 - 1)(84,95)}{28 + 28 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(27)(256,39) + (27)(84,95)}{54}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6922,53 + 2293,65}{54}}$$

$$S = \sqrt{170,67}$$

$$S = 13,06$$

Setelah didapat nilai simpangan baku, maka hipotesis dapat dihitung dengan menggunakan uji – t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{48,78 - 75,21}{13,06 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$t = \frac{26,43}{13,11 \sqrt{0,035 + 0,035}} = \frac{26,43}{13,06 \sqrt{0,07}} = \frac{26,43}{13,06(0,26)} = \frac{26,43}{3,39} = 7,796$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28 + 28 - 2$, di dapat $t_{tabel} 1,673 =$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,796 > 1,673$

$$S = \sqrt{\frac{6922,53 + 2367,09}{54}}$$

$$S = \sqrt{172,03}$$

$$S = 13,11$$

Setelah didapat nilai simpangan baku, maka hipotesis dapat dihitung dengan menggunakan uji – t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{48,78 - 75,34}{13,11 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$t = \frac{26,56}{13,11 \sqrt{0,035 + 0,035}} = \frac{26,56}{13,11 \sqrt{0,07}} = \frac{26,56}{13,11(0,26)} = \frac{26,56}{3,40} = 7,811$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28 + 28 - 2$, di dapat $t_{tabel} 1,673 =$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,811 > 1,673$



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 311 Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.11/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021 , tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 17 Maret 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa
- Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :
1. Nazliati, M.Ed
(Membimbing Isi)
 2. Yustizar, M.Pd.I
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : RESI WULANDARI
Tempat / Tgl.Lahir : SUKARAMAI DUA, 26 JUNI 1998
Nomor Pokok : 1012017022
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI KURSI PANAS TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LANGSA

- K e d u a : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- K e t i g a : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
- K e e m p a t : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kutipan** Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : Resi Wulandari
 NIM : 1012017022
 JURUSAN/PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 TAHUN AKADEMIK : 2017
 NAMA PEMBIMBING I : NAZLIATI, M.Ed
 ALAMAT MAHASISWA : Desa Sukaramadua, kec. Seruway, kab. Aceh Tamiang
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Kurasi Panas terhadap aktivitas dan Hasil Belajar PAI Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
	18 Juli 2021	Bimbingan Bab I - Bab III	Pemilihan Sampel	N 2
	6 Agustus 2021	Instrumen Penelitian	Revisi Instrumen	N 2
	2 September	Instrumen Penelitian	Acc Penelitian	N 2
	23 September 2021	Bimbingan Bab IV	Revisi	N 2
	11 Oktober 2021	Bimbingan Bab IV dan Bab V	Revisi	N 2
	Selasa 02 Nov 2021	Bimbingan Keseluruhan	Acc Sidang	N 2

Catatan :

1. Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
2. Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
3. Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas.
4. Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan/Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui
Ketua Jurusan/Prodi

NSA

Nip. 2109078201

Langsa, 02 Nov 2021
Pembimbing I

NSA

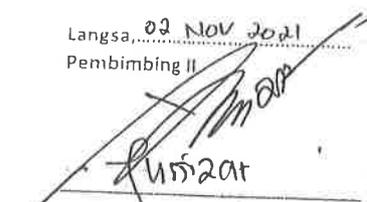
Nip. 2109078201

KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

NAMA : Resi Wulandari
 NIM : 1012017022
 JURUSAN/PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 TAHUN AKADEMIK : 2017
 NAMA PEMBIMBING II : Yustizar, M. Pd. I
 ALAMAT MAHASISWA : Desa: Sukaramai Dua, kec, Seruway, Kab. Aceh Tamiang
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan strategi kursi Panas Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Langsa

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1.	Jum'at 04 Juni 2021	Bimbingan Bab I	Revisi	
2.	Jum'at 11 Juni 2021	Bimbingan Bab II	Revisi	
3.	Jum'at 25 Juni 2021	Bimbingan Bab III	Revisi	
4.	Jum'at 09 Juli 2021	Bimbingan Keseluruhan Bab I - III	Acc untuk melakukan Penelitian	
5.	Selasa 2 November 2021	Bimbingan Keseluruhan	Acc untuk sidang skripsi:	

Langsa, 02 Nov 2021
 Pembimbing II


 Nip. 2004047701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-
22619/23129

Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@stainlangsa.ac.id

Langsa, 03 September 2021

Nomor : 1305/In.24/FTIK/TL.00/09/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian

Kepada Yth,

Kepala SMP Negeri 5 Kota Langsa
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : RESI WULANDARI
N I M : 1012017022
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas / Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam (PAI)
A l a m a t : Desa Sukaramai 2 Kec. Seruway Kab. Aceh Tamiang

Bermaksud mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH STRATEGI KURSI PANAS TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 LANGSA

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
- Ketua Prodi PAI



PEMERINTAH KOTA LANGSA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 5 LANGSA
Alamat : Jln. A. Yani Gg. Pusri Gp. Teungohi Kode Pos 24411 Telp. (0641) 21728 Langsa

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 422/ 136 /2021

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Langsa dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RESI WULANDARI**
NIM : 1012017022
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Desa Sukaramai 2 Kec. Seruway Kab. Aceh Tamiang
Judul : **PENGARUH STRATEGI KURSI PANAS TERHADAP AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5
LANGSA**

benar yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian dari tanggal 04 September sampai dengan tanggal 14 September 2021 pada SMP Negeri 5 Langsa.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 14 September 2021
PLT. Kepala SMP N 5 Langsa,


SUHARTO, S.Pd
NIP. 19651015 199403 1 021

LAMPIRAN 16

FOTO DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Resi Wulandari
NIM : 1012017022
Tempat/Tanggal Lahir : Sukaramai Dua, 26 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Desa Sukaramai Dua, Kec. Seruway, Kab.
Aceh Tamiang
No Hp : 0822 1433 6198

Jenjang Pendidikan :

1. SD : SDN Sukaramai Dua Lulus tahun 2011
2. SMP : SMPN 5 Seruway Tamat tahun 2014
3. SMA : SMAN 1 Kejuruan Muda Tamat tahun 2017
4. Sarjana (S1) : IAIN Langsa Lulus tahun 2021